LIBRYSOCIETY

MEDIA KOMUNIKASI PERPUSTAKAAN ITS



SALAM REDAKSI

Salam Redaksi.....!

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat-Nya majalah Library Society (LS) No.14 tahun 2023 dapat terbit tepat waktu. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah bagi Rasulullah SAW, teladan dan qiyadah terbaik sepanjang zaman.

Libry Society adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Perpustakaan ITS sebagai sarana untuk menampung hasil karya maupun ide kreatif para pustakawan dari lingkungan internal ITS maupun dari luar ITS. Library Society juga merupakan media informasi bagi para pemustaka, pustakawan dan perpustakaan.

Merupakan suatu tantangan yang berat bagi tim redaksi untuk menyelesaikan edisi tahun 2023 ini, oleh karena sempitnya waktu dan tenaga yang ada. Namun demikian alhamdulillah segalanya dapat dihadapi dengan semangat membara karena cinta perpustakaan. Semua ini dapat dijadikan suatu pengalaman sehingga ada pembelajaran yang dapat diambil untuk meningkatkan kinerja tim redaksi LS di masa yang akan datang.

Tema yang diusung kali ini yaitu "Explore knowledge with us" yang bermakna bahwa Perpustakaan selalu memperbaiki diri dan memberikan yang terbaik buat pemustaka. Pada edisi kali ini, pembaca akan disuguhkan berbagai rubrik yang sudah pernah ada di edisi sebelumnya, namun dikemas dan didesain dengan lebih baik lagi dibanding edisi sebelumnya.
Semoga apa yang kami sajikan dalam majalah ini, bermanfaat dan dapat diambil pelajaran yang berguna bagi semua pembaca. Terima kasih.
"Orang yang tidak banyak membaca pasti tidak banyak tahu. Orang yang tidak banyak tahu sangat dekat dengan kebodohan. Dan kebodohan akan sangat dekat dengan kemiskinan." (Helmy Yahya).

Wassalamualaikum...1-Nov-2023

Tim Redaksi

LIBRYSOCIETY
MEDIA KOMUNIKASI PERPUSTAKAAN ITS

Pelindung :
Edy Suprayitno, SS., M.Hum
Pembina :
Zamrud Mufida, S.Sos
Pemimpin Redaksi
Marsudiyana, S.Sos
Editor :
Zamrud Mufida
Yeni A. Gonti
Davi Wahyuni
Tim Redaksi :
Eko Budi Rahardjo
Reini Ariani
Nurul Fadila
Ansi Aflacha Putri
Aprilia Tri Wulansari
Desain & Tata Letak :
Moh. Fandika Aqsa
Dokumentasi :
Tim Dokumentasi Perpus ITS

DAFTAR ISI

Main Topic :

Explore Knowledge With Us" Sebuah Tema yang diusung pada Open House Perpustakaan 2023.....1

Inspirasi :

Pengalaman Menjadi MC Hybrid Workshop yang Penuh Tantangan.....5

5 Perpustakaan Estetik di Jakarta, Tinggalkan Kesan Monoton.....9

9 Fakta Menakjubkan Perpustakaan, Tempat yang Selama Ini Kamu Kunjungi.....13

9 Potret Book Park, Perpustakaan Estetik di Itaewon, Seoul.....15

Sejarah dan Perjalanan Lahirnya Perpustakaan di Indonesia.....18

Sering Diremehkan, Ini 5 Fakta Menarik Prodi Ilmu Perpustakaan.....22

Pustakawan Menulis :

Data Pengukuran Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan ITS Tahun 2022.....25

Kemampuan Public Speaking dalam Knowledge Sharing dapat meningkatkan Peran Pustakawan sebagai "Partner in Exploring Science.....37

Upaya Pustakawan Perguruan Tinggi Dalam Mengoptimalkan Ruang Multifungsi: Kajian "Mini Teater" di Perpustakaan ITS.....40

Liputan Khusus :

Komunikasi Kreatif Di Era 5.0 guna Mendukung ITS Membumi Untuk Mendunia" dalam Rapat Kerja Perpustakaan ITS 2023.....51

Memperdalam Pemahaman tentang Publikasi Ilmiah:Cara Terbaik Menerbitkan Artikel Ilmiah di Springer Nature.....54

Flash News.....58

"Explore Knowledge With Us" Sebuah Tema yang diusung pada Open House Perpustakaan 2023



oleh : **Yeni Gonti**

Kegiatan open house Perpustakaan ITS 2023 yang sudah dijalankan bulan September beberapa waktu lalu berjalan dengan lancar, walaupun ada beberapa kegiatan yg terpaksa harus diganti tidak sesuai dengan rencana awal yaitu mendatangkan penulis Nasional Tere Liye di acara puncak hari terakhir, namun oleh karena satu dan lain sebab diantaranya tidak mendapatkan sponsorship, maka acara itu diganti dengan sharing session di hari kedua. Namun semua acara bisa diselenggarakan semua sesuai jadwal hari yang telah direncanakan. Rangkaian kegiatan yang diselenggarakan dengan tujuan memperkenalkan fasilitas dan layanan perpustakaan tersampaikan dengan baik. Semangat masih terus diperlukan dalam menyelenggarakan acara Open House ini karena melibatkan berbagai pihak. Pada Open House tahun ini, perpustakaan dalam hal kepanitiaan dibantu oleh mahasiswa sebagai volunteer.

Pada kegiatan ini, ada beberapa acara diselenggarakan secara hybrid, yaitu acara pembukaan dan bedah buku. Dari sisi sarana dan prasarana, peralatan sound system yang dimiliki oleh perpustakaan terbilang jadul namun masih memungkinkan untuk dipergunakan dengan maksimal. Namun kali ini teknisi dari seksi perlengkapan sudah sedikit memiliki pengalaman berdasarkan tahun lalu, untuk itu bisa ditangani

secara mandiri. Dengan keterbatasan sarana, prasarana dan sumber daya manusia, acara open house dapat dikatakan sukses.

Tahap Persiapan

Persiapan open house diawali dengan pembentukan panitia dari pihak staf maupun mahasiswa dan rapat panitia dilakukan beberapa kali dengan mahasiswa namun untuk rapat resminya dilakukan 2 kali yaitu pada tanggal 14 Juni 2023 dan 23 Agustus 2023. Pembuatan poster, pemesanan spanduk dan pembelian bahan dekorasi dilakukan satu minggu sebelum acara dan dekorasi dipasang pada hari jumat (3 hari sebelum acara). emikian juga untuk penataan ruang, sofa dan setting sound system, semua dilakukan secara mandiri oleh perpustakaan dibantu dengan mahasiswa.

Hari Pertama (Senin, 4 September 2023)

Pembukaan acara open house dilaksanakan di lantai 1 depan pintu utama, alhamdulillah bisa dihadiri dan dibuka oleh bapak Wakil Rektor I. Proses pemotongan pita yang dilakukan oleh bapak Wakil Rektor I dan bapak Kepala Perpustakaan mengawali pembukaan Open House, Acara pembukaan sesuai jadwal tepat dilakukan jam 09.00 WIB dan diliput oleh ITS TV melalui channel Youtube.

Dilanjutkan dengan acara *Library Orientation* yang diselenggarakan di Ruang Seminar lantai 2 perpustakaan dan diikuti oleh sebanyak 80 orang peserta mahasiswa. Acara yang menjelaskan tentang fasilitas dan layanan milik perpustakaan dan juga menjelaskan referensi elektronik yang dilanggan oleh

Hari Kedua (Selasa, 5 September 2023)

Pada hari kedua, diawali dengan acara *Sharing session* bersama dosen muda teknik biomedik Rezki El Arif, Ph.D. dengan topik bedah buku Cara Mudah Review Artikel Jurnal dan yang telah aktif mengikuti kegiatan ini sebanyak 91 orang mahasiswa sivitas akademika ITS dan panitia 24 orang. Pemutaran film tetap diadakan di lantai 4, meskipun sebelumnya ada usulan untuk dilakukan pemutaran film di CCWS karena jumlah penonton di hari pertama masih sedikit.

Tetapi di hari kedua ternyata jumlah penonton tidak ada.

Hari Ketiga (Rabu, 6 September 2023)

Acara pertama pada hari ketiga adalah *Bedah Buku* "Cara Mudah Menala Power System Stabilizer" Bersama Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T. dilakukan secara hybrid bersama peserta secara luring pada lokasi ruang Creative Co-Working Space (CCWS) Perpustakaan sejumlah orang 58 orang peserta dan panitia 33 orang. Moderator dan para pembedah buku yakni dosen jurusan Teknik Elektro ITS, yakni Dr. Dimas Fajar Uman Putra, S.T., M.T., Prof. Dr. Ir. Imam Robandi, M.T, dan Dr. Eng. Rony Seto Wibowo, S.T., M.T. Peserta bedah buku terlihat fokus dalam penjelasan mengenai isi

buku oleh Prof. Adi dalam pemaparannya sebab penjelasannya sangat mudah dipahami oleh para peserta. Selanjutnya, pada sesi diskusi dan tanya jawab terdapat beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan dan mendapat doorprize berupa goody bag dan buku yang dibedah tersebut. Kegiatan tersebut selesai sekitar pukul 12.00 WIB dengan diakhiri penyerahan cinderamata kepada para narasumber dan moderator serta ditutup dengan foto bersama. Setting peralatan pada pagi hari dilakukan panitia untuk memastikan kembali bahwa peralatan untuk keperluan hybrid siap digunakan. Dan syukur Alhamdulillah acara bedah buku berjalan dengan lancar tanpa ada gangguan teknis. Di hari ketiga, pemutaran film dihadiri oleh 3 penonton saja.

Hari Keempat (Kamis, 7 September 2023)

Di hari keempat terdapat dua acara, yakni Donor Darah dan Live Music. Kegiatan Donor Darah Open House Perpustakaan ITS Tahun 2023 dimulai pada pukul 09.00 WIB di lantai 1 CCWS (Creative Co-Working Space) Perpustakaan ITS dengan dihadiri sebanyak kurang lebih 39 orang pendonor. Kegiatan ini dihadiri oleh panitia (staf Perpustakaan ITS dan mahasiswa), petugas dari PMI Surabaya, dan tim KSR PMI ITS. Kegiatan Donor Darah Open House Perpustakaan ITS 2023 tersebut berjalan dengan baik. Sebelum melakukan proses pengambilan darah, para pendonor harus melakukan registrasi tertulis dan juga secara online di aplikasi Heroblood. Selanjutnya, pendonor akan melalui beberapa tes kesehatan untuk mengecek apakah memenuhi syarat untuk bisa mendonorkan darahnya. Kegiatan donor darah berlangsung kondusif, hingga akhirnya ditutup tepat pada pukul 12.15 WIB dengan total 39 pendonor. Setelah mendonorkan darahnya, pendonor mendapatkan bingkisan berupa vitamin dan makanan untuk menstabilkan kembali kondisi tubuh mereka.

Selanjutnya, kegiatan Live Music Open House Perpustakaan ITS yang bekerjasama dengan UKM Musik ITS. Kegiatan ini dimulai pukul 10.00-12.00 WIB di lantai 1 CCWS Perpustakaan ITS. Melalui kegiatan Live Music, Perpustakaan ITS memberikan kesempatan kepada mahasiswa ITS untuk menyalurkan bakatnya dengan tampil membawakan musik akustik. Selain menghibur pengunjung perpustakaan, juga memperkenalkan fasilitas CCWS yang ada di perpustakaan. Pemutaran Film tetap di mini theatre dengan dihadiri oleh 9 orang penonton.

Hari Kelima (Jumat, 8 September 2023)

Di hari terakhir open house ini ditutup dengan Inspiration Talk bersama Nabilah & Angelyca yang mampu berprestasi di sela kesibukannya sebagai mahasiswa, diikuti oleh peserta dari kalangan mahasiswa sebanyak 65 orang peserta. Di hari terakhir open house, pemutaran film justru mendapat antusias penonton. terbukti dengan adanya 2 kali pemutaran film by request oleh 6 orang dan reguler OH sebanyak 15 orang. Sebagai acara puncak adalah Penutupan Open House 2023 oleh bapak kepala perpustakaan Edy Suprayitno, dan terakhir yang dinanti-nanti adalah pengumuman pemenang Lomba Videography dan Photography untuk kategori Juara 1- 10, Untuk

juara 1-3 mendapatkan total uang tunai dan uang pembinaan sebesar Rp 2.250.000,- (Dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) serta merchandise, dan untuk juara 4-10 mendapatkan merchandise. Adapun uang tunai diperoleh dari sponsorship rekanan perpus.

Evaluasi dan Saran

Dari keseluruhan rangkaian kegiatan open house yang telah diselenggarakan pada tanggal 4 - 8 September 2023, secara keseluruhan acara ini berjalan dengan lancar dan aman. Hasil positif yang dicapai dari pelaksanaan open house tahun ini, antara lain :

1. Pemustaka bisa memanfaatkan fasilitas dan layanan yang tersedia di perpustakaan dengan lebih baik dan maksimal.
2. Pemustaka menjadi tahu koleksi elektronik apa saja yang dilanggan oleh Perpustakaan ITS serta cara mengaksesnya.
3. Terbentuknya kolaborasi antara pustakawan dan mahasiswa dengan keterlibatan mereka dalam kepanitiaan dan juga sebagai MC, host dan moderator.
4. Perpustakaan turut serta dalam meningkatkan pamor dan mendorong minat dan bakat mahasiswa dalam hal komunikasi publik.
5. Mendorong tumbuhnya jiwa sosial dengan berbagi sekantong darah.
6. Menjadi sarana unjuk karya dosen, tendik, mahasiswa, maupun alumni.
7. Menjadi sarana untuk menunjukkan eksistensi Perpustakaan ITS baik di lingkup internal maupun eksternal.

Ada beberapa poin yang perlu dijadikan bahan evaluasi, diantaranya :

1. Pemilihan tanggal dan waktu pelaksanaan, perlu dipilih waktu yang tidak mengganggu aktivitas mahasiswa di departemen
2. Kondisi peralatan seperti kamera yang sudah buram, jumlah mic yang masih kurang, sound system dengan kualitas suara yang kurang bagus
3. Terbatasnya tenaga perpustakaan yang memiliki kemampuan menjadi moderator

Penutup

Penyelenggaraan open house tahun ini bisa menjadi pelajaran untuk penyelenggaraan open house tahun depan. Semoga acara berikutnya bisa diselenggarakan dengan lebih baik, meriah, kegiatan lebih beragam dan bermanfaat bukan hanya bagi sivitas akademika ITS tetapi juga bagi masyarakat umum.(yen)

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Acara hari pertama





Acara hari kedua



Acara hari ketiga



Acara hari keempat



Acara hari kelima







Pengalaman Menjadi MC Hybrid Workshop yang Penuh Tantangan

By. Eva Mursidah



Pada era digital seperti sekarang ini, workshop menjadi salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan diri dan meningkatkan pengetahuan dalam berbagai bidang. Namun, dengan adanya pandemi COVID-19, workshop pun harus beradaptasi dengan situasi yang ada. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah dengan mengadakan workshop secara hybrid, yaitu kombinasi antara workshop offline dan online. Sebagai seorang MC pada hybrid workshop, saya ingin berbagi pengalaman saya dalam menjalankan tugas ini.

Sebagai MC, tugas utama saya adalah memandu jalannya acara, menjaga suasana agar tetap kondusif, dan menjembatani komunikasi antara peserta dan pembicara. Pada workshop hybrid, saya harus memastikan bahwa peserta yang hadir secara offline dan online dapat merasakan pengalaman yang sama. Hal ini tentu tidak mudah, mengingat perbedaan dalam interaksi dan komunikasi antara kedua jenis peserta.

Salah satu tantangan yang saya hadapi adalah menjaga keterlibatan peserta yang hadir secara online. Dalam workshop offline, peserta dapat berinteraksi langsung dengan pembicara dan peserta lainnya. Namun, pada workshop hybrid, peserta online harus mengikuti acara melalui platform virtual. Oleh karena itu, saya harus memastikan bahwa peserta online tetap merasa

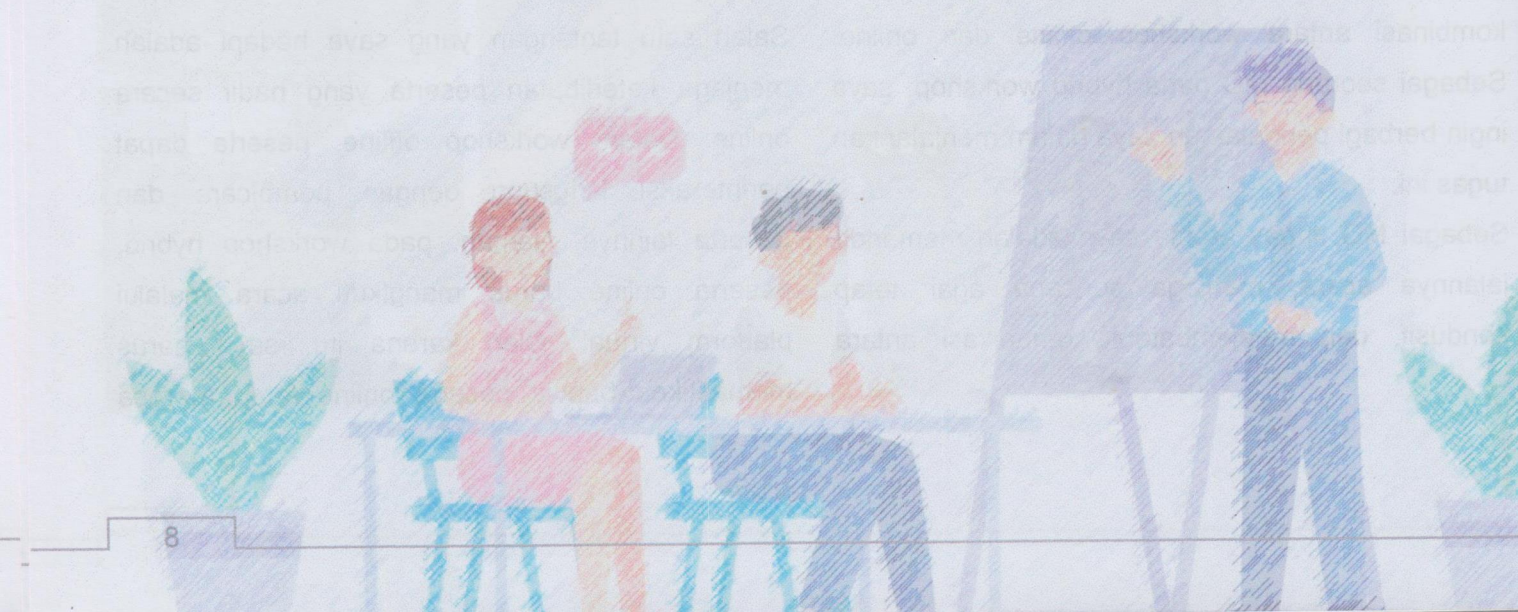
terlibat dan dapat berpartisipasi dalam acara tersebut. Saya menggunakan fitur-fitur interaktif pada platform virtual, seperti polling dan chat room, Selain itu, saya juga harus memastikan bahwa peserta offline tetap fokus dan tidak terganggu oleh peserta online. Saya berusaha untuk menjaga keseimbangan antara memberikan perhatian kepada peserta offline dan menjawab pertanyaan dari peserta online. Saya juga berkoordinasi dengan tim teknis untuk memastikan bahwa peserta online dapat melihat dan mendengar dengan jelas apa yang terjadi di ruang workshop. Selama menjadi MC pada hybrid workshop, saya juga belajar untuk lebih fleksibel dan adaptif. Terkadang, ada kendala teknis yang tidak dapat dihindari, seperti masalah koneksi internet atau gangguan suara. Dalam situasi seperti dan bermanfaat bagi peserta adalah kunci kesuksesan dalam menjadi MC pada hybrid workshop.

Dalam kesimpulan, menjadi MC pada hybrid workshop adalah pengalaman yang menarik dan penuh tantangan. Saya belajar untuk menjaga keterlibatan peserta secara online, menjaga fokus untuk melibatkan peserta online dalam diskusi dan pertanyaan.

ini, saya harus cepat berpikir dan mencari solusi agar acara tetap berjalan lancar. Saya belajar untuk tetap tenang dan tidak panik dalam menghadapi situasi yang tidak terduga. Pengalaman menjadi MC pada hybrid workshop memberikan saya banyak pelajaran berharga. Saya belajar untuk beradaptasi dengan perubahan dan menghadapi tantangan dengan sikap yang positif. Saya juga belajar untuk lebih memahami kebutuhan dan harapan peserta, baik yang hadir secara offline maupun online. Dalam era

digital ini, kemampuan untuk menghadirkan pengalaman yang menyenangkan

peserta offline, dan tetap fleksibel dalam menghadapi kendala teknis. Pengalaman ini memberikan saya pelajaran berharga dalam beradaptasi dengan perubahan dan memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi peserta workshop.(yen)



5 Perpustakaan Estetik di Jakarta, Tinggalkan Kesan Monoton

(sumber : https://www.idntimes.com/)

Kamu pasti bakal betah berlama-lama di sini, deh!

Perpustakaan seringkali diidentikkan dengan kegiatan yang terkesan monoton, membosankan, dan tidak menarik. Anggapan lama itu tak jarang menjadi alasan banyak perpustakaan menjadi tempat yang sepi peminat. Perpustakaan zaman sekarang juga banyak yang menyediakan co-working space yang nyaman untuk kamu mengerjakan tugas ataupun bekerja.

Berikut lima rekomendasi perpustakaan estetik di Jakarta yang dapat kamu kunjungi. Sudah gak ada lagi alasan malas ke perpustakaan, deh! Yuk, simak baik-baik!



1. Perpustakaan Jakarta Cikini, Taman Ismail Marzuki

Perpustakaan yang satu ini baru dibuka untuk umum pada tanggal 8 Juli 2022 lalu. Meskipun terkesan masih baru, perpustakaan ini sudah ramai dibicarakan di awal pembukaannya. Pasti perpustakaan yang satu ini pernah masuk ke timeline media sosial kamu kan?

Perpustakaan ini berada di Taman Ismail Marzuki, Jl. Cikini Raya No.73, Cikini, Jakarta Pusat. Beroperasi setiap hari dari pukul 09.00 pagi sampai 17.00 sore.

Namun, untuk bisa berkunjung kesini, kamu perlu melakukan reservasi secara online terlebih dahulu. Terdapat sekitar 190 ribu koleksi buku di perpustakaan ini. Tak hanya itu, perpustakaan ini juga menyediakan ruang diskusi, ruang baca pribadi, working space untuk bekerja atau mengerjakan tugas, sampai ke layanan multimedia yang menyediakan komputer dan WiFi yang tentunya gratis dan sangat nyaman.

Di perpustakaan ini kamu juga bisa menemukan banyak spot foto yang sangat instagram-able lho! cocok sekali untuk menambah koleksi fotomu di Instagram.

2. Perpustakaan Freedom Institute

Perpustakaan yang satu ini berlokasi di Wisma Bakrie 1, Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Jakarta Selatan. Beroperasi dari Senin - Jumat mulai pukul 09.00 pagi sampai 17.00 sore.

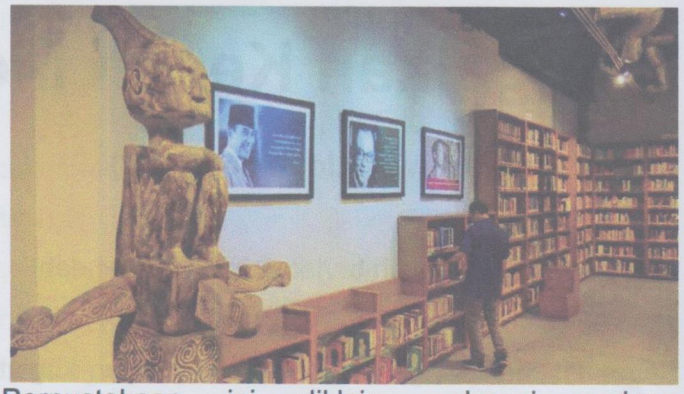
Di perpustakaan ini terdapat sekitar 14 ribu koleksi buku dari berbagai macam kategori, seperti agama, ilmu sosial, politik, ekonomi, sastra, sejarah, filsafat, dan masih banyak lagi. Selain itu, perpustakaan ini memiliki interior yang dapat menciptakan suasana tenang, dan juga ruang baca yang kondusif dan sangat nyaman untuk membaca buku. Namun, sayangnya layanan peminjaman buku untuk dibawa pulang belum tersedia, tetapi para pengunjung dapat memfotokopi buku atau lembaran buku yang diperlukan.

Baca Juga: 5 Rekomendasi Aplikasi Perpustakaan, Gratis dan Mudah Digunakan

3. Perpustakaan Nasional RI



Perpustakaan yang satu ini berada di Jl. Medan Merdeka Selatan No.11, Jakarta Pusat. Dikutip dari akun Instagram resminya, perpustakaan ini beroperasi dari Senin - Jumat pukul 08.00 - 21.00, dan Sabtu - Minggu pukul 09.00-16.00, dan tutup pada hari libur nasional dan cuti bersama.

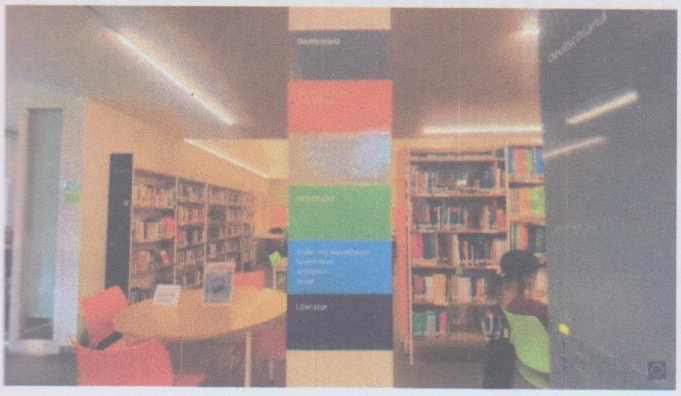


Perpustakaan ini diklaim sebagai gedung perpustakaan tertinggi di dunia, lho! Selain itu, di dalamnya juga terdapat banyak fasilitas yang semuanya gratis, seperti WiFi, komputer, working space yang nyaman dan estetik untuk bekerja atau pun mengerjakan tugas, bahkan di lantai 24, yang merupakan lantai paling atas, terdapat rooftop yang langsung menghadap ke Monas dan gedung-gedung tinggi di Jakarta. Cocok banget buat berfoto ria untuk menambah koleksi fotomu di Instagram. Gimana asyik banget bukan?

Uniknya lagi, perpustakaan ini menyimpan naskah asli kuno yang telah mendapat sertifikat dari UNESCO dan tersimpan rapi di perpustakaan ini. Bahkan, dapat kamu pinjam dan baca di ruang baca khusus, lho!

Namun, untuk menikmati semua fasilitas tersebut kamu perlu membuat kartu anggota Perpusnas RI terlebih dahulu. Membuatnya cukup mudah, cepat, dan tentunya gratis.

4. Perpustakaan Erasmus Huis



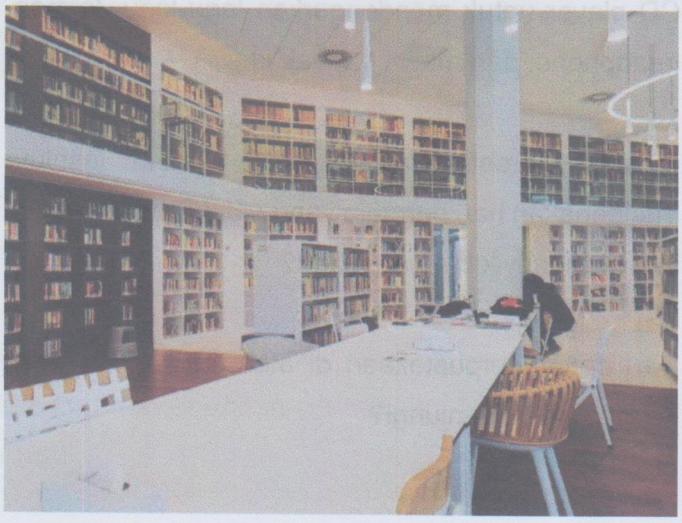
Nah, kalau perpustakaan yang satu ini berada di kedutaan Belanda di Jakarta lho! Erasmus Huis sendiri merupakan pusat kebudayaan Belanda. Berada di Jl. H. R. Rasuna Said Blok C No.3, Kuningan Timur, Jakarta Selatan. Dikutip dari akun instagram resminya, perpustakaan ini beroperasi dari Selasa - Sabtu dari pukul 10.00 pagi - 16.00 sore.

Koleksi buku di perpustakaan ini mencapai 14 ribu, dan didominasi kategori literatur dan sejarah. Namun, sebagian besar koleksi buku di perpustakaan ini berbahasa Belanda, tetapi ada juga yang berbahasa Inggris dan Indonesia. Untuk dapat meminjam koleksi buku, pengunjung perlu mendaftar untuk kartu keanggotaan dan membayar biaya kontribusi.

Selain itu, perpustakaan ini juga menjadi tempat untuk kolaborasi budaya Indonesia dan Belanda. Di dalamnya juga terdapat ruang auditorium untuk pertunjukkan-pertunjukkan budaya.

Perpustakaan ini memiliki interior khas Belanda bergaya minimalis modern dengan perpaduan warna cokelat dan putih yang menciptakan suasana nyaman, sehingga pastinya akan membuat siapa pun betah untuk berlama-lama.

5. Perpustakaan Goethe Institute



Perpustakaan ini berada di Pusat Kebudayaan Jerman, Jl. Sam Ratulangi No. 9, Gondangdia, Jakarta Pusat. Beroperasi dari Senin - Jumat pukul 11.00 - 21.00, Sabtu pukul 11.00 - 19.00 WIB, dan Minggu pukul 11.00 - 15.00 WIB.

Dikutip dari laman website resminya, Goethe Institute memiliki koleksi sekitar 40 ribu media cetak dan digital yang akan terus diperbarui. Selain itu, pengunjung juga dapat meminjam koleksi buku dari Goethe Institute ini.

Bagi kamu yang membawa buah hati tercinta, tak perlu khawatir, Goethe Institute juga memiliki banyak koleksi buku anak dan juga ruang bermain yang sangat nyaman.

Selain koleksi buku yang banyak, perpustakaan ini juga menyediakan beberapa fasilitas menarik lainnya, seperti ruang baca yang sangat bersih dan

nyaman, WiFi gratis, mesin fotokopi, printer, iPad, CD player untuk mendengarkan lagu-lagu Jerman, headphone, dan masih banyak lagi.

Selain itu, setiap hari Jumat Goethe Institute mengadakan hari bermain yang dibuka untuk umum, lho! Wah, asyik banget bukan?

Dari daftar perpustakaan di atas, mana, nih yang pengen kamu kunjungi?



9 Fakta Menakjubkan Perpustakaan, Tempat yang Selama Ini Kamu Kunjungi

Perpustakaan merupakan tempat yang tidak asing bagimu ketika kamu ingin membaca buku. Setiap sekolah, universitas, bahkan perkantoran di dunia ini memiliki perpustakaan. Kamu pun bisa membaca buku di sana tanpa harus membelinya.

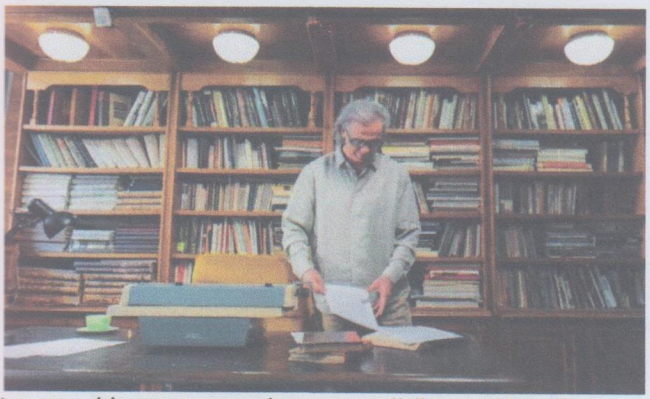
Tentu saja perpustakaan tidak langsung berdiri seperti saat ini. Banyak sejarah yang mengiringi perkembangan perpustakaan, ditambah lagi fakta-fakta menakjubkannya. Ingin tahu fakta-fakta menakjubkan tentang perpustakaan? Yuk, simak list berikut!

1. Perpustakaan pertama di dunia adalah Ashurbanipal Library di daerah Irak yang berdiri



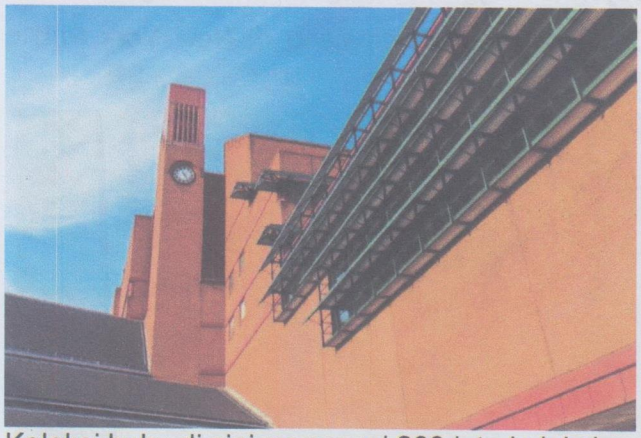
pada abad ke-7 sebelum Masehi

2. Pegawai perpustakaan di abad ke-19 sampai dengan pertengahan abad ke-20 memiliki tulisan



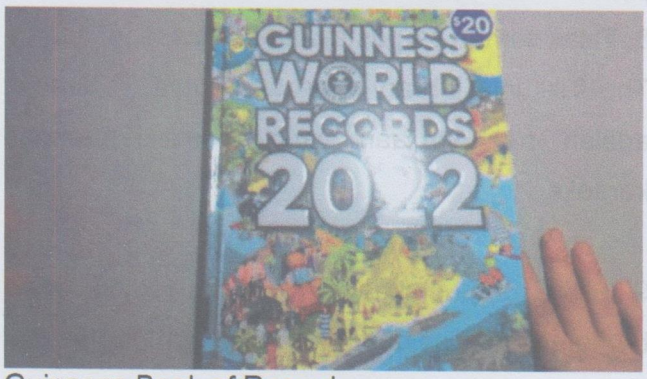
tangan khusus yang bernama 'Library Hand'

3. Perpustakaan terbesar di dunia adalah The British Library yang berlokasi di London, Inggris.



Koleksi buku di sini mencapai 200 juta koleksi

4. Buku yang paling sering dicuri dari perpustakaan di seluruh dunia adalah buku



Guinness Book of Record

5. Beberapa perpustakaan mempekerjakan kelelawar untuk memakan serangga perusak buku, salah satunya The Joanina Library di Portugal



6. Boneka asli karakter Winnie The Pooh (Winnie, Eeyore, Tigger, Kanga, dan Piglet) milik Christopher Robin dipajang di New York Public Library



7. The Haskell Free Library dan Opera House adalah perpustakaan yang gedungnya berada di perbatasan Amerika Serikat dan Kanada

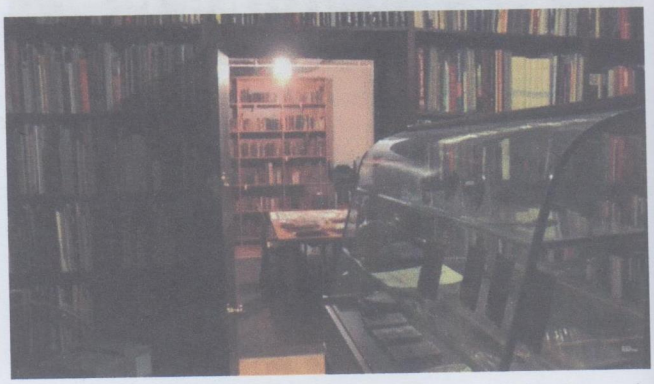
8. Tidak semua perpustakaan bersuasana tenang. The Tikkurila Library di Kota Vantaa, Finlandia, adalah perpustakaan yang memiliki ruangan karaoke

9. Ada perpustakaan khusus pesulap yang bernama The Conjuring Arts Research Center, Iho! Berlokasi di New York, koleksi bukunya mencapai 12.000 buah



Keren sekali ya fakta-fakta perpustakaan di atas. Yuk, kunjungi perpustakaan di kotamu sekarang!

(sumber : https://www.idntimes.com/)



9 Potret Book Park, Perpustakaan Estetik di Itaewon, Seoul

Bikin betah berlama-lama di sini, deh!

Dahulu, perpustakaan identik sebagai tempat yang sangat membosankan dan tak ingin dikunjungi. Namun kini, sepertinya anggapan tersebut akan mulai berubah secara perlahan-lahan.

Memiliki misi untuk meningkatkan minat baca dan menyebarkan lebih banyak pengetahuan, Korea Selatan dikenal memiliki berbagai perpustakaan unik nan estetik. Salah satu di antaranya adalah perpustakaan Book Park yang terletak di distrik Yongsan, Itaewon, Seoul. Bisa jadi wishlist tempat untuk liburan ke Korea Selatan, yuk intip potret estetik dan mengagumkan dari Book Park di bawah ini.

1. Berada di daerah Itawon, Book Park tepatnya terletak di dalam kompleks



budaya dan taater seni Blue square

2. Menempati lantai kedua dan ketiga Blue Square, perpustakaan ini buka setiap hari, kecuali saat Chuseok dan tahun baru Imlek



3. Buka dari pukul 11.00-22.00 KST, kamu akan dikenakan tiket sebesar 9.900 won untuk seharian penuh



4. Estetik dan fotogenik di setiap sudutnya, Book Park menampilkan buku-buku yang dipajang hingga ke langit-langit ruangan mencapai 88 kaki



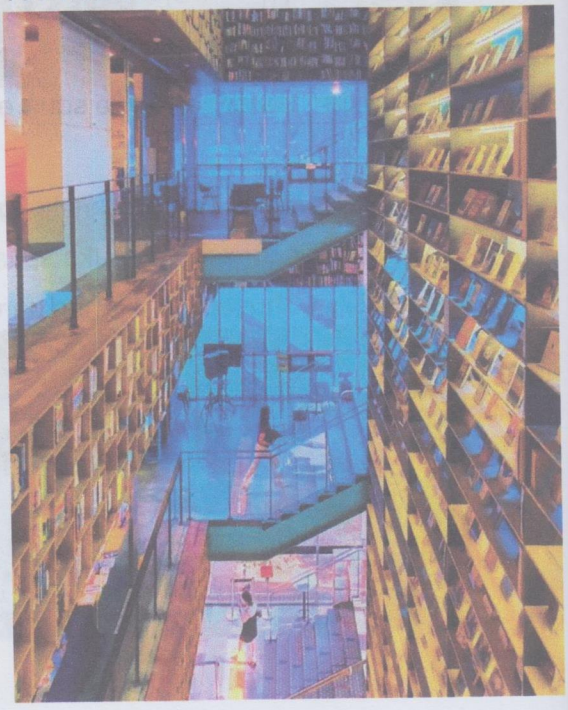
5. Didesain untuk segala jenis umur, tempat ini juga menyediakan wilayah zona bermain serta berbagai buku untuk anak-anak



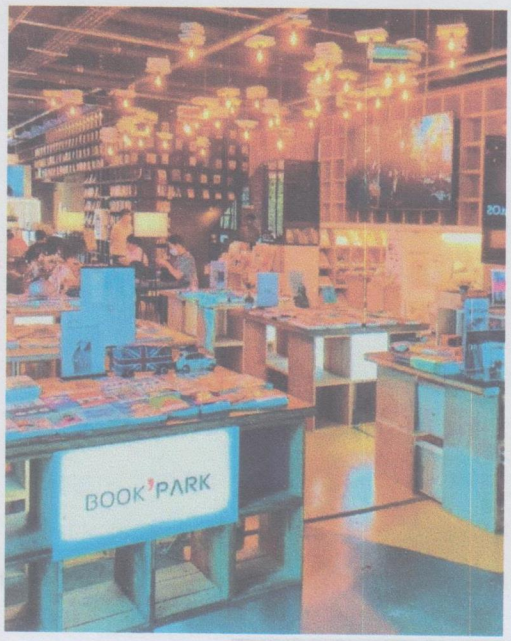
6. Didominasi buku berbahasa Korea, Book Park lebih banyak menyediakan buku seni dan sains



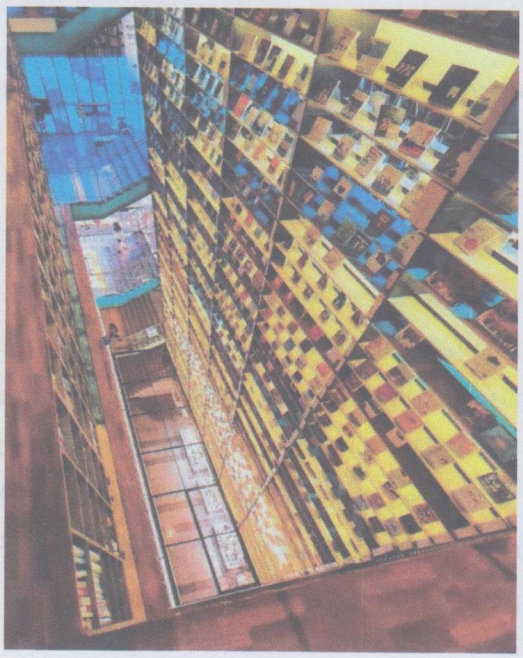
7. Perpustakaan yang letaknya dekat dengan ruang seminar Chaos Hall ini memiliki koleksi buku yang diperkirakan melebihi 100 ribu buah



8. Supaya lebih nyaman, perpustakaan ini juga dilengkapi dengan 200 kursi dan 50 meja, serta tangga-tangga juga sudut-sudut tempat yang bisa dipergunakan untuk membaca



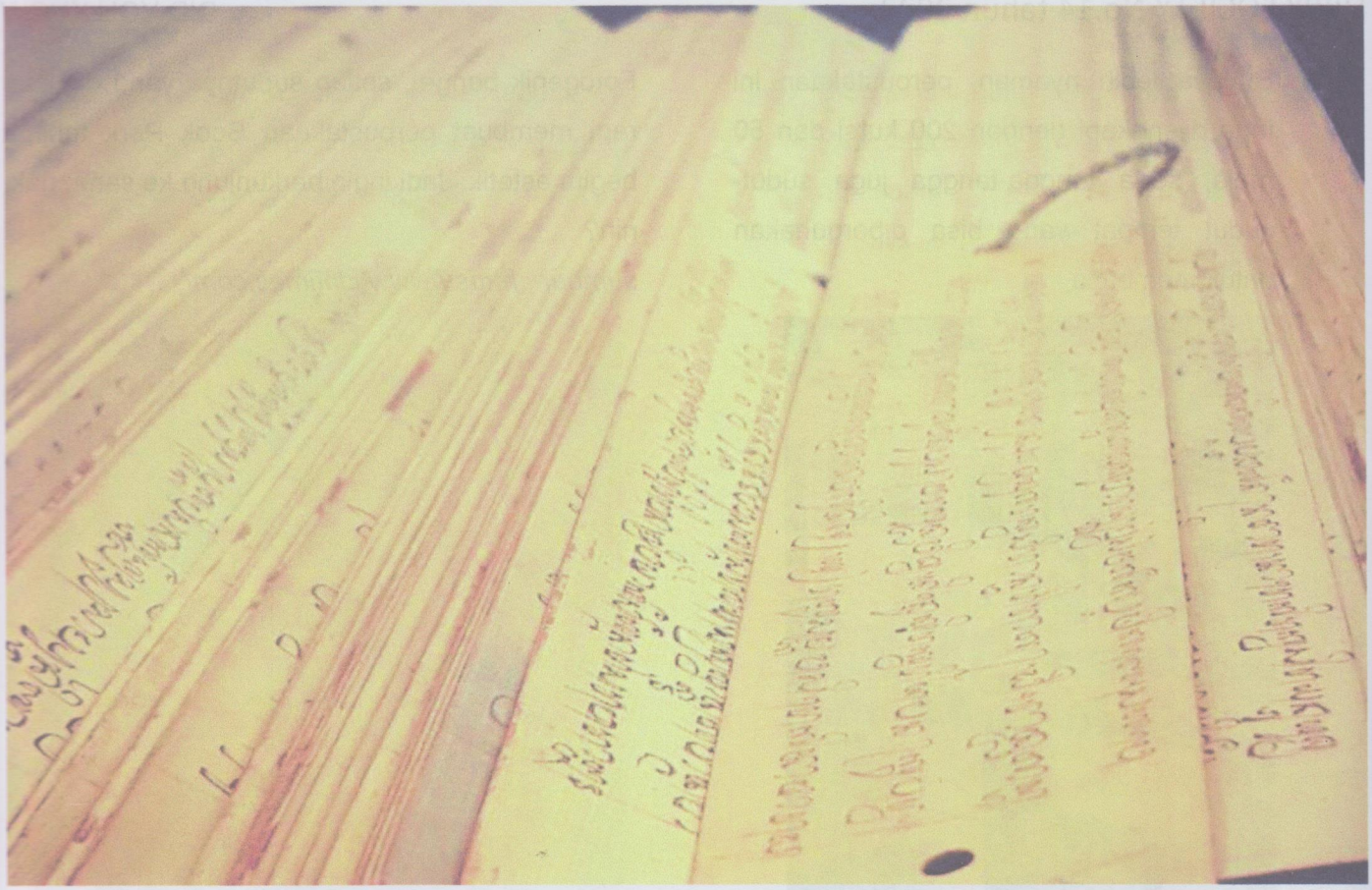
9. Berbeda dari perpustakaan umumnya, Book Park memungkinkan pengunjung untuk bisa menikmati makanan dan minuman sekaligus



Fotogenik banget, setiap sudutnya yang disusun rapi membuat perpustakaan Book Park terlihat begitu estetik. Jadi ingin berkunjung ke sana, gak, nih?

sumber : https://www.idntimes.com/





Sejarah dan Perjalanan Lahirnya Perpustakaan di Indonesia

Siapa yang tak kenal dengan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Republik Indonesia? Bangunan yang berdiri sejak 1980 ini menjadi salah satu yang paling megah dan lengkap dengan 24 lantai untuk menunjang berbagai fasilitas.

Dengan diresmikannya Gedung Fasilitas Layanan Perpusnas baru oleh Jokowi pada 14 September 2017 lalu, menjadikan Perpusnas sebagai perpustakaan nasional tertinggi di dunia dengan tinggi 126,3 meter.

Namun, tahukah Kawan bagaimana awal mula munculnya perpustakaan di Indonesia? Bagaimana sejarah yang mengiringinya? Mari simak sejarah dan perjalanan perpustakaan Indonesia berikut.

Perpustakaan di masa kerajaan

Keberadaan perpustakaan diawali dengan dikenalkan tulisan sekaligus berakhirnya masa pra-sejarah. Di Indonesia sendiri, sejarah ini tergolong lebih muda jika dibandingkan dengan negara Eropa dan Arab, tepatnya pada tahun 400-an Masehi. Ketika itu, lingga batu dengan tulisan Pallawa ditemukan dari periode Kerajaan Kutai.

Di pulau Jawa, sejarah perpustakaan dimulai pada masa Kerajaan Mataram. Hal ini tak lepas oleh peran

pujangga keraton yang menulis berbagai karya sastra. Karya-karya tersebut seperti Sang Hyang Kamahayanikan, Sembilan parwa sari cerita

RRI Diharapkan Dapat Menjangkau Lebih Banyak Daerah di Indonesia

Kerajaan-kerajaan lain di nusantara juga turut menulis manuskrip-manuskrip sastra, misalnya buku Negarakertagama dan Sutasoma di jaman Majapahit, dan karya sastra lain oleh Kerajaan Kediri, Demak, Banten, kerajaan di sekitarnya.

Naskah-naskah tersebut ditulis tangan di atas daun lontar dan hanya diperuntukkan bagi kalangan sangat khusus yaitu pemimpin kerajaan. Kegiatan penulisan dan penyimpanan naskah masih terus dilanjutkan oleh para raja dan sultan yang tersebar di Nusantara.

Kumpulan karya buku yang ditulis akan disimpan di kerajaan masing-masing. Makan, dapat dikatakan bahwa perpustakaan telah lahir dan mulai tumbuh, tetapi masih bersifat privat dan hanya dapat diakses oleh kalangan tertentu saja.



Lahirnya perpustakaan umum di masa kolonial

Perpustakaan yang kita paling mirip dengan yang kita kenal saat ini hadir bersama dengan kedatangan bangsa Barat pada abad ke-16. Mula-mula, perpustakaan didirikan untuk menunjang misi penyebaran agama mereka, lalu berlanjut hingga digunakan bagi kepentingan pendidikan hingga propaganda.

Mahabharata, dan satu kanda dari epos Ramayana. Selain itu, muncul pula kitab keagamaan yaitu Brahmandapurana dan Agastyaparwa.

Berdasarkan berbagai literatur, perpustakaan paling awal berdiri pada masa ini adalah perpustakaan gereja di Batavia (kini Jakarta) yang diresmikan pada 27 April 1643. Perpustakaan ini dipimpin oleh seorang pustakawan bernama Ds. (Dominus) Abraham Fierenius. Masa ini menjadi tonggak dimulainya kehadiran perpustakaan yang tidak lagi diperuntukkan bagi keluarga kerajaan saja, melainkan juga dapat dinikmati oleh masyarakat umum.

Selanjutnya, pada 25 April 1778 berdiri Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen (BGKW) di Batavia beserta fasilitas perpustakaan yang dimilikinya. Perpustakaan ini kemudian mengeluarkan katalog buku yang pertama di Indonesia pada tahun 1846 dengan judul Bibliothecae Artiumcientiaerumquae Batavia Florist Catalogue Systematic hasil suntingan P. Bleeker.

Berwisata Sambil Mengenal Sejarah Melalui Destinasi Dark Tourism

Perpustakaan BGKW ini memiliki prestasi yang luar biasa dalam meningkatkan ilmu dan kebudayaan. Namanya pun ditambah menjadi Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen. Nama ini kemudian berubah menjadi Lembaga Kebudayaan Indonesia pada tahun 1950.

Tak hanya itu, pemerintah Hindia Belanda juga memiliki perpustakaan rakyat (volksbibliotheek) yang didirikan oleh Volks Lectuur (kelak berubah menjadi Balai Pustaka), dengan pengelolaan yang diserahkan kepada sekolah rakyat (volkschool). Perpustakaan ini melayani murid dan guru serta menyediakan bahan bacaan bagi rakyat setempat. Murid tidak dipungut bayaran, sedangkan masyarakat umum dipungut bayaran untuk setiap buku yang dipinjamnya.

Terdapat berbagai perpustakaan lain yang didirikan sesudah pembangunan BKGW dengan berbagai tujuan masing-masing. Misalnya Bibliotheek's Lands Plantentuin te Buitenzorg yang didirikan pada 1842 (kini Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Hasil-hasil Penelitian) Indonesische Volk Bibliotheken pada 1911, dan perpustakaan Volks Bibliotheken yang digabungkan dalam Holland-Inlandsche School pada 1916.

Tumbuh pula berbagai jenis perpustakaan, baik dengan sistem sewa yang didirikan oleh swasta, maupun perpustakaan yang tumbuh bersama didirikannya berbagai universitas pada tahun 1920-an. Sayangnya, berbagai perpustakaan ini kemudian ditutup dan dijarah pada masa pendudukan Jepang.

Kemerdekaan Indonesia dan kejayaan perpustakaan

Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tahun 1945, dunia perpustakaan juga mengalami perubahan dan perkembangan. Era pasca kemerdekaan ini dapat dimulai dari tahun 1950-an, ketika berdirinya perpustakaan Yayasan Bung Hatta dengan koleksi yang berfokus pada pengelolaan ilmu pengetahuan dan kebudayaan Indonesia, tepatnya pada 25 Agustus 1950.

Selanjutnya, Lembaga Kebudayaan Indonesia diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia pada 1962 dengan pengubahan nama menjadi Museum Pusat. Nama ini kemudian berubah lagi menjadi Museum Nasional, sedangkan perpustakaannya dikenal dengan Perpustakaan Museum Nasional.

Pada tahun 1980 Perpustakaan Museum Nasional dilebur ke Pusat Pembinaan Perpustakaan. Perubahan terjadi lagi pada tahun 1989, ketika Pusat Pembinaan Perpustakaan dilebur sebagai bagian dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

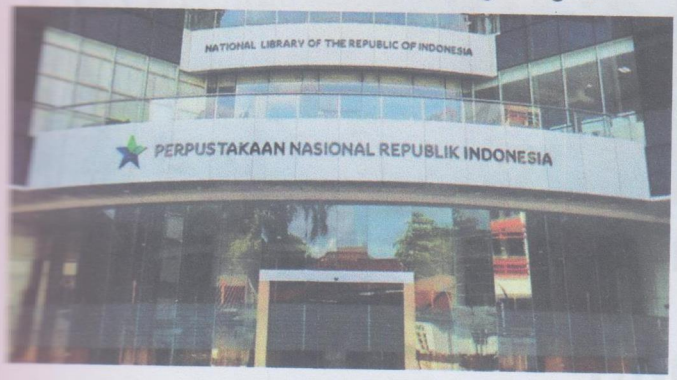
Tambah Pengetahuan dengan Membaca 4 Buku Fiksi Sejarah Indonesia

Pihak Keraton Mangkunegoro ikut mendirikan perpustakaan keraton, sedangkan keraton Yogyakarta mendirikan Radyo Pustoko. Sebagian besar koleksi perpustakaan tersebut adalah naskah kuno. Meskipun koleksi ini tidak dipinjamkan, masyarakat tetap boleh membaca dan mempelajari manuskrip-manuskrip tersebut di tempat.

Pada tahun 1995, Perpustakaan Nasional Republik (Perpusnas) Indonesia di Jakarta dan Rijksmuseum di Amsterdam memulai adanya kerjasama dalam pelestarian warisan budaya bangsa. Secara resmi,

Perpustakaan Nasional berdiri di pertengahan 1980, dengan integrasi keseluruhan secara fisik pada Januari 1981.

Perpustakaan Nasional RI kini menjadi perpustakaan yang berskala nasional dalam arti yang sesungguhnya. Sebuah lembaga yang tidak hanya melayani anggota suatu perkumpulan ilmu pengetahuan tertentu, tetapi juga melayani anggota masyarakat dari semua lapisan dan golongan.



Kini, selain perpustakaan umum yang didirikan oleh pemerintah, kita juga kerap menjumpai perpustakaan yang dilahirkan oleh pihak-pihak swasta maupun organisasi non profit. Selain itu, tak jarang juga Kawan akan menemukan konsep perpustakaan merangkap cafe yang menjadi tempat nyaman untuk bersantai.

Kemudahan mengakses perpustakaan baik secara fisik, maupun digital menjadi sesuatu yang perlu kita syukuri dan manfaatkan sebaik mungkin. Akses terhadap pengetahuan ini adalah salah satu kunci penting untuk membangun bangsa. Jadi, jangan lupa untuk kunjungi perpustakaan terdekat Kawan, ya!*

Sumber (https://www.goodnewsfromindonesia.id/)





Sering Diremehkan, Ini 5 Fakta Menarik Prodi Ilmu Perpustakaan

Belum banyak orang yang tahu

Ketika mendengar Program Studi Ilmu Perpustakaan, mungkin masih banyak orang yang asing dengan nama tersebut. Bahkan banyak yang belum tahu kalau ada jurusan Ilmu Perpustakaan, lho. Astaga!

Kalah dari popularitas prodi mainstream lain seperti ekonomi, teknik, dan kedokteran, prodi Ilmu Perpustakaan seringnya dipandang sebelah mata. Banyak orang yang meragukan kemampuan lulusannya dan prospek kerjanya. Padahal, prodi yang umumnya masuk Fakultas Ilmu Budaya atau Humaniora ini cukup populer di fakultas, lho.

Nah buat kamu yang masih belum tahu atau ragu sama prodi ini, mungkin 5 fakta menarik di bawah ini akan membantu kami memahami prodi ini secara lebih baik. Syukur kalau tertarik!

1.Peminat tiap tahunnya makin bertambah, *lho*!



Seiring dengan era informasi, makin banyak calon mahasiswa baru yang mulai melirik prodi ini. Walaupun banyak orang yang masih asing namanya, namun faktanya peminat dari prodi ini terus meningkat tiap tahunnya. Misalnya saja Prodi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, pada tahun ini berada di 3 besar prodi paling diminati di fakultasnya.

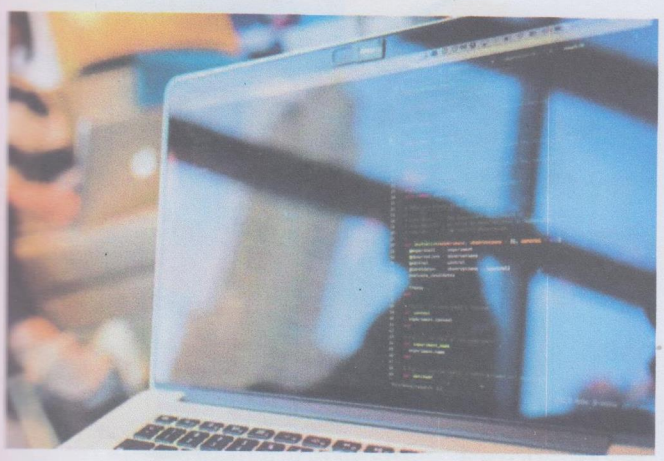
2. Subjek keilmuannya bukan buku!



Kebanyakan orang dengan sok tahu mengira bahwa mahasiswa Ilmu Perpustakaan cuma belajar buku. Cara menyampul buku, menata buku di rak, sampai membersihkan debu di buku-buku tua. Tentu saja mahasiswa prodi ini belajar itu semua. Tapi yang kebanyakan orang tidak tahu adalah bahwa buku hanyalah salah satu wadah informasi yang dipelajari di prodi ini.

Yap! Subjek keilmuan yang dikaji di prodi ini adalah informasi. Informasi bisa berada dalam wadah apa saja. Meskipun memang buku adalah salah satu wadah informasi yang paling dikenal masyarakat

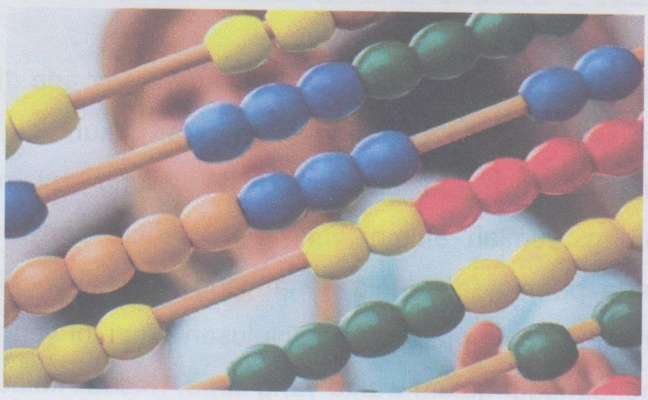
3. Banyak mata kuliah berbasis teknologi!



Masih terkait dengan fakta nomor 2, karena yang dikaji dalam prodi ini adalah informasi maka mahasiswa harus terbiasa dengan perkembangan teknologi yang pesat. Saat ini perpustakaan digital sudah mulai bermunculan dimana-mana. Jika mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan saja gaptek, gak kebayangkan betapa perpustakaan di masa depan akan macet!

Beberapa mata kuliah teknologi yang dipelajari di prodi ini misalnya Teknologi Multimedia untuk keperluan promosi perpustakaan, Perancangan dan Pembuangan Pangkatan Data Sederhana, Aplikasi Teknologi Pengelolaan Informasi, Manajemen Perpustakaan Digital, bahkan belajar bahasa pemrograman web HTML. Lengkap banget, kan?

4. Nggak ada matkul hitung-hitungan, aman!



Buat kalian yang anti banget buat berkutat dengan soal berhitung atau semacamnya, prodi ini bersih dari mata kuliah seperti itu kok. Prodi ini termasuk rumpun Sosial dan Humaniora sehingga tidak banyak mata kuliah yang membutuhkan kemampuan berhitung seperti dalam rumpun Sains dan Teknologi.

Namun meski dalam mata kuliah prodi ini tidak mengandung hitung-menghitung, namun di tingkat ketiga biasanya akan ada mata kuliah metodologi penelitian untuk persiapan tugas akhir kalian. Nah biasanya di matkul inilah kalian akan bertemu

kegiatan menghitung jika kalian mengambil penelitian kuantitatif. Tapi selain itu, aman kok!

5. Peluang kerjanya masih sangat luas!



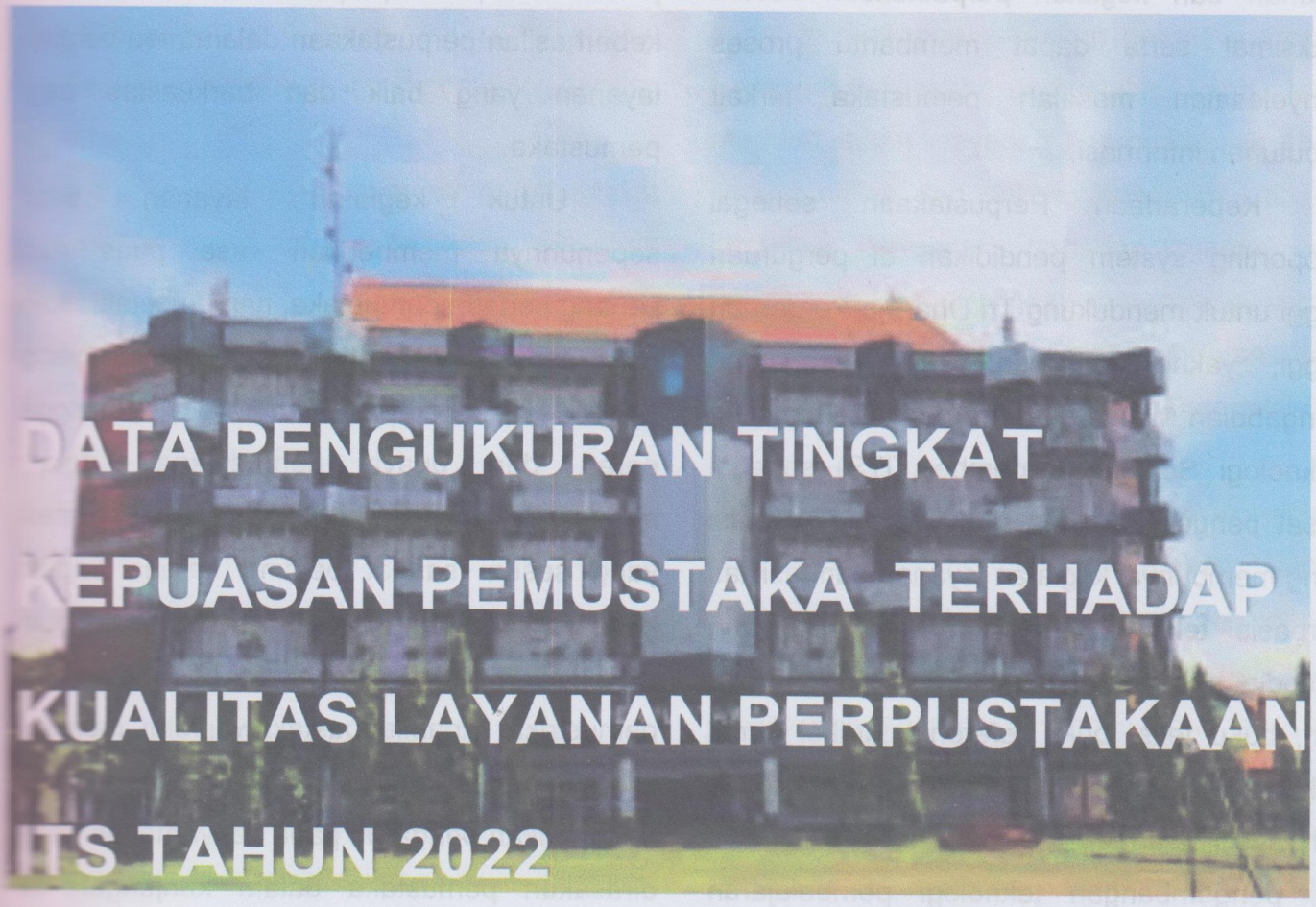
Tidak seperti prodi mainstream yang hampir ada di semua kampus seperti ekonomi dan akuntansi, prodi Ilmu Perpustakaan masih dibilang cukup jarang. Jumlah alumni yang tidak terlalu banyak serta permintaan dunia kerja yang masih sangat tinggi membuat jarang sekali lulusan prodi ini yang menganggur dalam waktu yang lama. Kecuali kalau anaknya sendiri yang males, ya!

Untuk pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh lulusan prodi ini adalah tentu saja pustakawan. Namun kesempatan untuk berkarir sebagai arsiparis pun sama besarnya dengan pustakawan karena memang mahasiswa juga belajar mengenai kearsipan di prodi ini.

Jadi itulah prodi Ilmu Perpustakaan yang acapkali dianggap rendah oleh banyak orang. Pastikan kamu selalu mencari kebenaran informasi terhadap sesuatu sebelum kamu menilainya, ya!

sumber : https://www.idntimes.com/





DATA PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN PEMUSTAKA TERHADAP KUALITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN ITS TAHUN 2022

Oleh: Pustakawan ITS
Zamrud Mufida, S.Sos.
Edy Suprayitno, S.S., M.Hum.

I. Pendahuluan

Peningkatan mutu dalam sebuah organisasi informasi merupakan kegiatan yang selayaknya dilakukan secara kontinyu demi kelancaran dalam memberikan berbagai layanan sumber daya informasi bagi yang memerlukan guna pemenuhan sesuai dan tepat sasaran kebutuhan informasinya. Perpustakaan sebagai wahana pengelolaan sumber-sumber informasi aktual baik secara tercetak Maupin digital dalam beragam judul koleksi yang tersimpan dengan sistematis dan penyebarluasan informasi dengan berbagai sarana media yang dapat dijangkau oleh pemustakanya.

Layanan perpustakaan yang terbaik, ketika pustakawan dengan segera merespon dan memberikan layanan untuk seluruh pemustaka mengacu pada rasa kenyamanan dan kepuasan pemustaka agar selalu berkeinginan memanfaatkan semua jenis

layanan dan kegiatan perpustakaan secara maksimal serta dapat membantu proses penyelesaian masalah pemustaka terkait kebutuhan informasi.

Keberadaan Perpustakaan sebagai supporting system pendidikan di perguruan tinggi untuk mendukung Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai pusat pengelolaan dan penyebaran informasi yang mempunyai kegiatan layanan dan fasilitas berbasis teknologi informasi. Koleksi yang tersedia baik tercetak maupun digital antara lain, buku teks, buku referensi, artikel jurnal online dan e-book, lokal konten (tugas akhir/tesis/disertasi), laporan penelitian. Selain itu, pengembangan teknologi pembelajaran dengan pemanfaatan sistem aplikasi semakin menuntut perpustakaan untuk selalu mengikuti teknologi terbaru yang banyak digunakan di era saat ini.

Transformasi bentuk layanan perpustakaan perlu peningkatan secara berkelanjutan, oleh karena layanan merupakan satu unsur kepuasan pemustaka ketika memanfaatkan semua kegiatan layanan yang sesuai kebutuhan pemustaka, Menilik dari uraian Pajapaksha (dalam Suhendani, 2021) kepuasan pemustaka menjadi faktor dari keberhasilan sebuah organisasi perpustakaan yang memiliki kinerja yang baik, sehingga layanan harus di evaluasi dan monitoring secara kontinyu. Faktor dari kepuasan pemustaka pada perpustakaan diukur dari keberhasilan perpustakaan dalam memberikan layanan yang baik dan berkualitas bagi pemustaka.

Untuk kegiatan layanan tidak sepenuhnya memberikan rasa puas dan senang kepada pemustaka, namun selalu akan ada respon kritikan maupun masukan yang tidak sesuai harapan pemustaka, sehingga peran dan upaya perpustakaan dalam membantu memenuhi kebutuhan informasi yang sesuai sangat penting karena tingkat keberhasilan suatu organisasi ditentukan pula dari kinerja pustakawan/staf dalam melayani pemustaka. Apabila pustakawan/staf memiliki kinerja handal dan bagus tentunya akan memberikan pengaruh pada kenyamanan yang dirasakan pemustaka dalam kunjungan ke perpustakaan.

Sehubungan dengan uraian tersebut diatas, maka penting untuk melakukan kajian di Perpustakaan ITS terkait guna mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap kualitas layanan serta dapat diketahui kekurangan di setiap unsur layanan perpustakaan saat ini. Hal ini sesuai dengan pengamatan secara nyata dalam hal ini kunjungan pemustaka semakin hari semakin meningkat, mengingat masa pembatasan kunjungan sebelumnya pada masa pandemic Covid 19 berlangsung sudah tidak ada karena era pandemi telah usai.

Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan dari paparan dalam pendahuluan di atas, maka pengukuran tingkat kepuasan pemustaka ini diperlukan dengan **tujuan**:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan
2. Sebagai referensi dalam memperhatikan kepuasan sesuai kebutuhan informasi dan kegiatan layanan pemustaka
3. Menjadikan titik acuan standar dalam arah kebijakan layanan pemustaka untuk periode berikutnya di masa mendatang

Sebagai **manfaat** yang diharapkan berguna untuk:

1. Suatu kontribusi pemikiran bagi perkembangan perpustakaan dengan menjadikan perpustakaan sebagai sumber daya informasi yang sesuai dengan kualitas fasilitas dan kualitas jasa dalam bidang layanan perpustakaan
2. Menjadi implementasi teori-teori yang telah diketahui dalam merumuskan perkembangan layanan pemustaka
3. Mendukung layanan sumber informasi dan pengetahuan bagi pemustaka Perpustakaan ITS guna memberikan pertimbangan bagaimana kepuasan pemustaka dan menentukan Langkah tepat dalam meningkatkan kekuatan di bidang layanan perpustakaan.

Ruang Lingkup dan Metode Penulisan

Ruang lingkup dalam menganalisis survei ini dilaksanakan dalam metode kuantitatif tentang kepuasan pemustaka yang telah memanfaatkan layanan perpustakaan baik secara offline dan online, mengetahui tingkat kepuasan pemustaka terhadap layanan yang diberikan pustakawan/pengadministrasi perpustakaan terkait sikap dan kompetensi saat melaksanakan tugas layanan Perpustakaan ITS.

Metode Penulisan yang dilakukan dalam pengumpulan data ini menggunakan metode survei. Berdasarkan jenis data yang diteliti, menggunakan jenis data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Objek yang yang disurvei merupakan pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan secara langsung dengan kompetisi kinerja dan pelayanan yang sesuai dengan kebijakan pada perpustakaan ITS sebagai ruang lingkupnya.

Tinjauan Pustaka

Mengacu pada Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 55 memaparkan tentang satu diantara beberapa syarat untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi/perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu jenis perpustakaan yang berada di lingkungan universitas dan memberikan pelayanan kepada seluruh civitas akademika perguruan tinggi yang terdiri dari mahasiswa,

dosen, peneliti, guru besar, pimpinan serta staf administrasi dan akademik. Menurut Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi (2015), perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang bersama dengan unit lain melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, dengan cara menghimpun, memilih, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya, serta masyarakat akademis pada umumnya. Adapun yang termasuk perguruan tinggi meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik. Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi untuk mencapai tujuannya maka perpustakaan perguruan tinggi harus memenuhi fungsi pendidikan, penelitian, informasi, rekreasi dan pelestarian. Tidak hanya berfungsi sebagai memenuhi informasi civitas akademika, perpustakaan perguruan tinggi wajib melayani masyarakat umum dan civitas akademika perguruan tinggi lainnya.

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan untuk menunjang kegiatan pendidikan perguruan tinggi. Menurut Sulistyo-Basuki (2011), tujuan perpustakaan perguruan tinggi secara umum adalah: a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi (mahasiswa dan staf pengajar) atau mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi. b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pascasarjana dan pengajar. c. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan. d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai. e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Salah satu unsur utama dalam pelaksanaan perpustakaan adalah pelayanan kepada pemustaka. Pelayanan kepada pemustaka bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan informasi dengan menyediakan bahan pustaka atau fasilitas, sehingga memberikan kepuasan atas informasi tersebut. Menurut Kotler (dalam Aryanto, 2021), pelayanan adalah sebuah kegiatan yang ditawarkan lembaga untuk pihak lain dimana tidak kasat mata yang hasilnya tidak dimiliki oleh pihak yang memperoleh penawaran tersebut. Dalam pelayanan kepada pemustaka, kemampuan pemustaka akan dilatih karena ketika pustakawan tidak hanya bertugas memberikan informasi tetapi juga menghadapi pemustaka yang beragam. Tanpa rasa sabar dan sikap sopan kepada pemustaka akan berdampak pada keberadaan perpustakaan. Melalui sikap dan perilaku pustakawan dalam menjalankan tugasnya memiliki peran penting dalam menunjukkan kualitas layanan perpustakaan.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Dengan populasi jumlah kunjungan perpustakaan baik secara offline dan online dalam periode bulan Januari – September 2021, sebesar 2.754. 115. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *accidental* sampling atau metode acak dimana responden dipilih secara acak. Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin :

$n = N / (1 + N e^2)$

dimana : n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Perhitungan jumlah responden dengan rumus Slovin adalah 2.754.115 / (1 + 2.754.115 x $0,1^2$) = 99,9 ≈ 100 dengan hasil tersebut maka didapatkan jumlah responden yang dianggap mewakili adalah sebesar 100 responden.

Data survei diperoleh dari observasi, studi pustaka dan penyebaran angket atau kuesioner. Responden sebagai sampel survei a. adalah pemustaka yang sedang berkunjung ke perpustakaan, sebanyak 100 responden yang merupakan mahasiswa yang terdaftar menjadi anggota di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Jenis data kajian b. ini adalah data primer yang didapat melalui penyebaran angket. Angket dalam bentuk kuesioner terdiri dari berbagai macam pernyataan tertulis deskriptor variabel kepuasan yang dirasakan oleh pemustaka terhadap layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Jawaban responden dapat dianalisis dengan baik, sehingga hasilnya berguna untuk mengambil suatu kesimpulan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono 2014: 308). Pada Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara tertutup melalui media *G-form* yang telah disediakan oleh perpustakaan ITS berupa pertanyaan mengenai penggunaan fasilitas layanan serta kesesuaian kebutuhan pemustaka dalam mendapatkan akses layanan yang dimiliki oleh perpustakaan ITS. Kemudian dianalisis menggunakan salah satu metode statistik dalam mengukur tingkat kepuasan pemustaka yaitu metode skala likert dimana metode memberikan penilaian dengan skala 1-5 yang diindikasikan melalui pernyataan sangat puas, puas, netral, kurang puas, dan tidak puas. Tahap-tahap yang harus dikerjakan dalam pengolahan data yaitu:

Tahap penyuntingan (*editing*), yang harus diperhatikan pada tahap ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, konsistensi antara jawaban dan relevansi jawaban.

Tahap tabulasi (*tabulating*), pada tahap ini yang dikerjakan adalah kegiatan menghitung frekuensi dan persentase dari setiap jawaban terhadap seluruh jumlah jawaban sampel diolah, lalu diberikan penafsiran pada nilai

persentase yang diperoleh. Pengolahan data dalam tabulasi ini menggunakan rumus yaitu:

Rata-rata = f/N

dimana: F = Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N= *Number of case* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).

Skala Pengukuran

Nama skala ini diambil dari nama penciptanya yaitu Rensis Likert, seorang ahli psikologi sosial dari Amerika Serikat. Skala Likert merupakan salah satu skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat responden yang menjadi objek penelitian. Peneliti yang menggunakan skala likert ini, akan meminta responden untuk melengkapi kuesioner berdasarkan tingkat persetujuan mereka dari serangkaian pertanyaan yang telah disusun.

Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasanya disebut dengan variabel survei dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Skala likert merupakan suatu sistem penilaian yang umumnya digunakan pada kuesioner yang dirancang untuk mengukur tanggapan responden seperti sikap, pendapat, atau persepsi. Responden dihadapkan dalam 5 pilihan pon yang disediakan dalam merepresentasikan seberapa puas atau tidak puas dalam menanggapi pertanyaan yang berhubungan dengan fasilitas dan layanan yang diberikan. Tanggapan responden terdapat 5 ungkapan berupa sangat tidak puas, tidak puas, netral, puas, dan sangat puas dalam memberikan tanggapan seberapa jauh pemustaka dapat dengan nyaman dan puas dalam segi performa layanan yang berhubungan dengan kegiatan pemustaka pada layanan secara langsung.

Hasil Pembahasan

Karakteristik Responden

Kategori karakteristik responden dalam survei ini mencakup responden dari pemustaka mahasiswa ITS dengan kriteria Jenis Kelamin, Masa Aktif Studi dan Frekuensi kunjungan offline dan online terhadap layanan Perpustakaan ITS. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi responden tersebut.

1. Deskripsi sesuai Jenis Kelamin Pemustaka
2. Deskripsi sesuai Masa Aktif Studi
3. Deskripsi sesuai Frekuensi Kunjugan Offline dan Online terhadap Layanan Perpustakaan ITS

1. Deskripsi sesuai Jenis Kelamin Pemustaka

Tampilan data dalam tabel deskripsi Jenis Kelamin memuat gambaran secara umum mengenai keadaan responden, untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	38	38%
2	Perempuan	62	62%
	Jumlah	**100**	**100%**

Tabel 1.
Data Jenis Kelamin Responden

Sesuai data tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 38% dan lebih sedikit dibanding responden perempuan yang berjumlah 62% yang cukup banyak pada saat pengumpulan data responden survei ini.

2. Deskripsi sesuai Masa Aktif Studi

Uraian data Masa Aktif studi dari responden mahasiswa ITS dalam menjawab pertanyaan survei yang diajukan dalam Gform telah dijelaskan di dalam tabel 2, selanjutnya dibawah ini:

No.	Masa Aktif Studi (Semester Ke-)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1	1	1%
2	2	31	38%
3	3	0	0
4	4	34	34%
5	5	1	1%
6	6	22	22%
7	7	0	0
8	8	10	10%
9	9	0	0
10	10	1	1%
	Jumlah	**100**	**100%**

Tabel 2.
Data Masa Aktif Studi Responden

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka hasil perolehan data masa aktif studi responden menunjukan bahwa pemustaka mahasiswa ITS dari semester ke 4 masa studi aktif adalah yang terbanyak menjawab kuesioner survei kepuasan pemustaka perpustakaan sebanyak 34 responden (34%), selanjutnya semester kedua mendapatkan sejumlah 31 responden (31%), dan responden dalam kurun masa studi semester keenam memperoleh data sebanyak 22 orang mahasiswa dan juga responden di semester kedelapan pun juga terdapat sejumlah 10 orang responden mahasiswa serta pada semester 1, semester 5 dan semester 10 merupakan responden terkecil sejumlah 1 orang atau 1% responden mahasiswa ITS.

3. Deskripsi sesuai Frekuensi Kunjungan Offline dan Online terhadap Layanan Perpustakaan ITS

Untuk frekuensi kunjungan offline dan online layanan perpustakaan ini, terlampir data jawaban responden tersebut dapat diketahui dalam paparan data jawaban responden pada tabel 3, antara lain:

No.	Frekuensi Kunjungan Offline dan Online	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1-3 x setiap minggu atau setiap hari	50	50%
2	1-3 x setiap bulan atau lainnya	50	50%
	Jumlah	**100**	**100%**

Tabel 3.
Data Frekuensi Kunjungan Offline dan Online Responden

Hasil data frekuensi kunjungan tersebut dapat terlihat pada tabel 3 yang ternyata diketahui responden dengan kunjungan 1-3 kali

setiap minggu atau setiap hari sebanyak 50 orang responden (50 %) dan frekuensi kunjungan offline dan online dalam kurun waktu kunjungan 1-3 kali setiap bulan atau lainnya telah menunjukkan hasil perolehan angka sesuai data yang sama pula sebesar 50 orang responden (50 %).

Hasil analisis Data

Uraian kegiatan layanan pemustaka Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember dalam survei ini dijelaskan dalam beberapa pertanyaan-pertanyaan. Dari survei kepuasan yang disebarkan melalui google form, responden menjawab data pertanyaan dalam form kuesioner yang diberikan sesuai kebutuhan survei tingkat kepuasan pemustaka terhadap Layanan Perpustakaan ITS, sebagai berikut:

No.	Unsur Pelayanan	Nilai IKM	Nilai Konversi	Mutu Pelayanan
1	Perpustakaan memberi kemudahan dalam melakukan penelusuran informasi secara offline dan Online pada layanan perpustakaan	4.54	90.8	Sangat Puas
2	Saya dapat melakukan sendiri pencarian informasi secara offline dan Online pada layanan perpustakaan	4.58	91.6	Sangat Puas
3	Saya puas dengan kemudahan memanfaatkan situs Website Perpustakaan https://www.its.ac.id/perpustakaan/id/beranda/	4.44	88.8	Sangat Puas
4	Pustakawan mempunyai kompetensi pengetahuan yang baik tentang layanan secara offline dan memahami fitur layanan online Perpustakaan yang tersedia	4.66	93.2	Sangat Puas
5	Pustakawan cepat tanggap memberikan bantuan dalam mencari informasi yang saya butuhkan secara offline dan online dalam melayani saya (termasuk Ask A Librarian)	4.6	92	Sangat Puas
6	Peranan pustakawan dan staf perpustakaan dalam sosialisasi program kegiatan layanan Literasi Informasi	4.58	91.6	Sangat Puas
7	Kelancaran jaringan internet saat akses layanan online melalui Website Perpustakaan https://www.its.ac.id/perpustakaan/id/beranda/	4.54	90.8	Sangat Puas
8	Ketepatan akses untuk menemukan informasi yang relevan dan akurat melalui alat bantu e-Catalog, e-Repository pada Website Perpustakaan	4.36	87.2	Sangat Puas
9	Ketersedian hardware dan software sebagai alat bantu penelusuran koleksi melalui layan e-journal dan e-book yang dilanggan Perpustakaan	4.54	90.8	Sangat Puas
10	Kenyamanan waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi pada layanan perpustakaan (Jam operasional layanan)	4.52	90.4	Sangat Puas
11	Ketersediaan ruangan yang nyaman untuk belajar (CCWS, Café Hotspot, dll) termasuk Jaringan WIFI Zone dan Kondisi perpustakaan yang bersih dan dijaga dengan baik sehingga kondusif untuk belajar	4.68	93.6	Sangat Puas
12	Penataan koleksi perpustakaan (buku teks, bahan referensi, majalah, jurnal, dsb.) memudahkan saya dalam proses temu kembali informasi	4.58	91.6	Sangat Puas
13	Desain dan tampilan website perpustakaan yang menarik minat pemustaka	4.4	88	Sangat Puas
14	Fitur yang tersedia dan fasilitas field-field yang terdapat pada masing- masing fitur layanan online website dapat memunculkan berbagai inspirasi untuk membaca dan belajar dalam membantu menyelesaikan berbagai tugas kuliah	4.44	88.8	Sangat Puas
15	Kejelasan petunjuk atau panduan penggunaan fasilitas secara offline dan Online layanan di perpustakaan	4.46	89.2	Sangat Puas
16	Utilitas sistem online pada Website Perpustakaan berfungsi sesuai dengan proses penanganan kebutuhan informasi bagi pemustaka	4.56	91.2	Sangat Puas

Tabel 4.

Perolehan Hasil survei Pemustaka dalam kurun 1-3 kali Setiap Minggu Frekuensi kunjungan fisik pada layanan offline dan online melalui Website Perpustakaan

Seperti yang tertera pada tabel 4 pada halaman diatas. Perolehan hasil survei, terkait kunjungan pemustaka terhadap layanan perpustakaan secara offline dan online dalam kurun waktu 1-3 setiap minggu menunjukkan gambaran analisis berdasarkan jawaban pemustaka dalam kepuasan layanan perpustakaan bahwa nilai angka secara lengkap dalam klasifikasi angka sesuai jawaban responden terdapat hasil yang sangat memuaskan pemustaka terhadap layanan perpustakaan antara lain, terkait Ketersediaan ruangan yang nyaman untuk belajar (CCWS, Café Hotspot, dll) termasuk Jaringan WIFI Zone dan Kondisi perpustakaan yang bersih dan dijaga dengan baik sehingga kondusif untuk belajar perolehan hasil tertinggi angka 93,6 dan selanjutnya peringkat kedua yaitu, Pustakawan mempunyai kompetensi pengetahuan yang baik tentang layanan secara offline dan memahami fitur layanan online Perpustakaan yang tersedia dengan hasil perolehan Angka 93,2 kemudian peringkat terendah pada Ketepatan akses untuk menemukan informasi yang relevan dan akurat melalui alat bantu e-Catalog, e-Repository pada Website Perpustakaan dengan perolehan Angka 87,2 sehingga menunjukkan untuk akses penelusuran informasi yang relevan hendaknya lebih didukung dengan jaringan yang lebih tinggi

tingkat Bandwidthnya dan data informasi sesuai kebutuhan pemustaka. Untuk jawaban pertanyaan lainnya secara global dan menyeluruh dalam kategori frekuensi kunjungan ini juga menunjukkan nilai angka signifikan yang tinggi dalam merespon beberapa jawaban pertanyaan survei ini.

Sesuai data dalam tabel 5 dihalaman berikutnya, dapat dinyatakan dalam analisis dengan paparan hasil rekapitulasi frekuensi kunjungan pemustaka terhadap perpustakaan dengan kurun waktu range 1-3 kali setiap bulan yaitu Kejelasan petunjuk atau panduan penggunaan fasilitas secara offline dan Online layanan di perpustakaan, maka perolehan hasil tertinggi angka 94,8 dan sedangkan peringkat kedua, Ketersediaan ruangan yang nyaman untuk belajar (CCWS, Café Hotspot, dll) termasuk Jaringan WIFI Zone dan Kondisi perpustakaan yang bersih dan dijaga dengan baik sehingga kondusif untuk belajar Pustakawan mempunyai kompetensi pengetahuan yang baik tentang layanan secara offline dan memahami fitur layanan online Perpustakaan yang tersedia dengan hasil perolehan Angka konversi sebanyak 94,4 kemudian peringkat terendah terdapat dua jawaban responden yang telah menyatakan dengan hasil rekapitulasi dari semua jawaban responden bahwa pertanyaan pada item pernyataan Saya puas dengan kemudahan memanfaatkan situs Website Perpustakaan https://www.its.ac.id/perpustakaan/id/beranda/ serta jawaban responden terkait Pustakawan cepat tanggap memberikan bantuan dalam mencari informasi yang saya butuhkan secara offline dan online dalam melayani saya (termasuk Ask A Librarian) dalam perolehan hasil angka konversi keduanya sama sebesar 91,2 dari akumulasi jawaban lainnya.

No.	Unsur Pelayanan	Nilai IKM	Nilai Konversi	Mutu Pelayanan
1	Perpustakaan memberi kemudahan dalam melakukan penelusuran informasi secara offline dan Online pada layanan perpustakaan	4.66	93.2	Sangat Puas
2	Saya dapat melakukan sendiri pencarian informasi secara offline dan Online pada layanan perpustakaan	4.6	92	Sangat Puas
3	Saya puas dengan kemudahan memanfaatkan situs Website Perpustakaan https://www.its.ac.id/perpustakaan/id/beranda/	4.56	91.2	Sangat Puas
4	Pustakawan mempunyai kompetensi pengetahuan yang baik tentang layanan secara offline dan memahami fitur layanan online Perpustakaan yang tersedia	4.7	94	Sangat Puas
5	Pustakawan cepat tanggap memberikan bantuan dalam mencari informasi yang saya butuhkan secara offline dan online dalam melayani saya (termasuk Ask A Librarian)	4.56	91.2	Sangat Puas
6	Peranan pustakawan dan staf perpustakaan dalam sosialisasi program kegiatan layanan Literasi Informasi	4.66	93.2	Sangat Puas
7	Kelancaran jaringan internet saat akses layanan online melalui Website Perpustakaan https://www.its.ac.id/perpustakaan/id/beranda/	4.58	91.6	Sangat Puas
8	Ketepatan akses untuk menemukan informasi yang relevan dan akurat melalui alat bantu e-Catalog, e-Repository pada Website Perpustakaan	4.6	92	Sangat Puas
9	Ketersediaan hardware dan software sebagai alat bantu penelusuran koleksi melalui laman e-journal dan e-book yang dilanggan Perpustakaan	4.58	91.6	Sangat Puas
10	Kenyamanan waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi pada layanan perpustakaan (Jam operasional layanan)	4.66	93.2	Sangat Puas
11	Ketersediaan ruangan yang nyaman untuk belajar (CCWS, Café Hotspot, dll) termasuk Jaringan WIFI Zone dan Kondisi perpustakaan yang bersih dan dijaga dengan baik sehingga kondusif untuk belajar	4.68	94.4	Sangat Puas
12	Penataan koleksi perpustakaan (buku teks, bahan referensi, majalah, jurnal, dsb.) memudahkan saya dalam proses temu kembali informasi	4.72	92.8	Sangat Puas
13	Desain dan tampilan website perpustakaan yang menarik minat pemustaka	4.64	94	Sangat Puas
14	Fitur yang tersedia dan fasilitas field-field yang terdapat pada masing- masing fitur layanan online website dapat memunculkan berbagai inspirasi untuk membaca dan belajar dalam membantu menyelesaikan berbagai tugas kuliah	4.7	93.6	Sangat Puas
15	Kejelasan petunjuk atau panduan penggunaan fasilitas secara offline dan Online layanan di perpustakaan	4.68	94.8	Sangat Puas
16	Utilitas sistem online pada Website Perpustakaan berfungsi sesuai dengan proses pemenuhan kebutuhan informasi bagi pemustaka	4.74	92.5	Sangat Puas

Tabel 5.
Perolehan Hasil survei Pemustaka dalam kurun 1-3 kali Setiap Bulan Frekuensi kunjungan fisik pada layanan offline dan online melalui Website Perpustakaan

Hasil Keseluruhan Kepuasan Pemustaka Perpustakaan ITS				
No.	Unsur Pelayanan	Nilai IKM	Nilai Konversi	Mutu Pelayanan
1	Perpustakaan memberi kemudahan dalam melakukan penelusuran informasi secara offline dan Online pada layanan perpustakaan	4,6	92	Sangat Puas
2	Saya dapat melakukan sendiri pencarian informasi secara offline dan Online pada layanan perpustakaan	4,59	91,8	Sangat Puas
3	Saya puas dengan kemudahan memanfaatkan situs Website Perpustakaan https://www.its.ac.id/perpustakaan/id/beranda/	4,5	90	Sangat Puas
4	Pustakawan mempunyai kompetensi pengetahuan yang baik tentang layanan secara offline dan memahami fitur layanan online Perpustakaan yang tersedia	4,68	93,6	Sangat Puas
5	Pustakawan cepat tanggap memberikan bantuan dalam mencari informasi yang saya butuhkan secara offline dan online dalam melayani saya (termasuk Ask A Librarian)	4,58	91,6	Sangat Puas
6	Peranan pustakawan dan staf perpustakaan dalam sosialisasi program kegiatan layanan Literasi Informasi	4,62	92,4	Sangat Puas
7	Kelancaran jaringan internet saat akses layanan online melalui Website Perpustakaan https://www.its.ac.id/perpustakaan/id/beranda/	4,56	91,2	Sangat Puas
8	Ketepatan akses untuk menemukan informasi yang relevan dan akurat melalui alat bantu e-Catalog, e-Repository pada Website Perpustakaan	4,48	89,6	Sangat Puas
9	Ketersedian hardware dan software sebagai alat bantu penelusuran koleksi melalui laman e-journal dan e-book yang dilanggan Perpostakaan	4,56	91,2	Sangat Puas
10	Kenyamanan waktu yang dibutuhkan dalam mendapatkan informasi pada layanan perpustakaan (Jam operasional layanan)	4,59	91,8	Sangat Puas
11	Ketersediaan ruangan yang nyaman untuk belajar (CCWS, Café Hotspot, dll) termasuk Jaringan WIFI Zone dan Kondisi perpustakaan yang bersih dan dijaga dengan baik sehingga kondusif untuk belajar	4,68	93,6	Sangat Puas
12	Penataan koleksi perpustakaan (buku teks, bahan referensi, majalah, jurnal, dsb.) memudahkan saya dalam proses temu kembali informasi	4,65	93	Sangat Puas
13	Desain dan tampilan website perpustakaan yang menarik minat pemustaka	4,52	90,4	Sangat Puas
14	Fitur yang tersedia dan fasilitas field-field yang terdapat pada masing- masing fitur layanan online website dapat memunculkan berbagai inspirasi untuk membaca dan belajar dalam membantu menyelesaikan berbagai tugas kuliah	4,57	91,4	Sangat Puas
15	Kejelasan petunjuk atau panduan penggunaan fasilitas secara offline dan Online layanan di perpustakaan	4,57	91,4	Sangat Puas
16	Utilitas sistem online pada Website Perpustakaan berfungsi sesuai dengan proses pemenuhan kebutuhan informasi bagi pemustaka	4,65	93	Sangat Puas
	JUMLAH	73,4	1468	
	NILAI IKM	4,58	91,6	

Tabel 6.
Perolehan Total Hasil survei Pemustaka dalam Frekuensi kunjungan fisik pada layanan offline dan online melalui Website Perpustakaan

Pilihan jawaban Sangat Puas, didasarkan dalam halaman sebelumnya di tabel 6, merupakan hasil secara keseluruhan responden dalam menjawab semua item pertanyaan yang diajukan pada kuesioner dan wawancara singkat, hal ini dinilai dari rata-rata jawaban responden yang berada pada rentang 4. Menyentuh angka yang sangat baik bagi setiap layanannya. Oleh sebab itu, dalam gambaran tersebut Perpustakaan ITS seyogyanya selalu mengembangkan daya inovasi dan kreatifitas yang tinggi lagi demi kemajuan lebih baik dalam hal layanan yang berkaitan kualitas layanan Perpustakaan ITS. Sehingga, hasil yang diperoleh melalui responden yang telah menggunakan layanan perpustakaan mendapatkan suatu hal konsisten dalam memperoleh predikat kepuasan yang cukup tinggi. Dalam hal kualitas teknologi, yang terendah skor yang diberikan responden yakni pada ketepatan akses website dengan pernyataan : Ketepatan akses untuk menemukan informasi yang relevan dan akurat melalui alat bantu e-Catalog, e-Repository pada Website Perpustakaan. Jawaban responden terhadap pernyataan tersebut diperoleh angka rata-rata 4.48, dalam hal ini angka konversi sebanyak 89,6.

Kemudian, dalam segi Sumber Daya Manusia yakni, Pustakawan mempunyai kompetensi pengetahuan yang baik tentang layanan secara offline dan memahami fitur layanan online Perpustakaan yang tersedia serta Kondisi Perpustakaan adalah Ketersediaan ruangan yang nyaman untuk belajar (CCWS, Café Hotspot, dll) termasuk Jaringan WIFI Zone dan Kondisi perpustakaan yang bersih dan dijaga dengan baik sehingga kondusif untuk belajar, sama-sama memiliki angka tertinggi dengan hasil perolehan angka sebesar 4,68 dalam koversi skor 93,6 yang sama pada kondisi perpustakaan.

Selain itu, semua kategori jawaban pertanyaan survei secara keseluruhan terpantau dalan perolehan skor angka yang tinggi pula dengan intensitas pengunjung perpustakaan dengan frekuensi paling banyak adalah terdapat pada posisi 1-3 kali dalam seminggu mengunjungi perpustakaan hal ini menjadi representasi keberadaan perpustakaan menjadi tempat yang sangat baik bagi pemustaka yang menggunakan layanan dan fasilitas yang telah disediakan oleh Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

PENUTUP

Simpulan dan Saran

Akumulasi hasil perolehan data skor angka dari jawaban responden yang kemudian diperhitungkan dan di analisis dalam hal pembahasan pada halaman diatas, maka hasil yang telah dinyatakan dalam beberapa tabel dan jenis sumber data hasil survei, terdapat beberapa poin yang diperlukan dan diperhatikan sebagai bahasan **simpulan dan saran** didapatkan hasil skor perolehan angka pada Pengukuran Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan ITS tahun 2022 mendapatkan tentang hasil Skor Angka dalam Skala Likert 1-5 tentang kualitas kepuasan pemustaka dan sesuai perhitungan menunjukkan hasil yang signifikan yaitu Responden menyatakan **Sangat Puas** dengan skor sebesar pembulatan angka 4,6 dari total hasil skor **4,58** dengan konversi skor angka sejumlah **91,2 tingkat kepuasan pemustaka terhadap layanan Perpustakaan ITS, hal ini sesuai dengan target KPI Perpustakaan ITS yang ditetapkan awal tahun 2022 sebesar skor skala 3,8 oleh Pimpinan Perpustakaan dengan mengacu pada target Organisasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember.**

Untuk hal yang telah dilakukan terkait uraian jawaban responden, ada beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam hasil survei dapat disimpulkan yaitu kepuasan pemustaka terhadap batasan masalah yaitu kemudahan akses, kualitas layanan, efisiensi dan waktu pelaksanaan layanan pada dasarnya telah memenuhi kebutuhan dan harapan pemustaka terhadap perpustakaan ITS. Kunci utama kepuasan pengguna berada pada fasilitas dan Sumber Daya Manusia pada perpustakaan yang kredibel dan kompetitas dalam terjun langsung terhadap para pemustaka, komunikasi menjadi salah satu peranan penting dalam menjalin hubungan yang baik bagi pemustaka. Secara keseluruhan Perpustakaan ITS telah memberikan indeks kepuasan yang sangat baik dalam pelayanan yang diberikan dengan memberikan feedback baik oleh pemustaka yang telah berkunjung ke Perpustakaan ITS dan merasa sangat puas dalam memenuhi kebutuhan informasi pada setiap layanan yang ada.

Namun pada sisi lainnya perpustakaan ITS perlu adanya pembenahan dalam hal fasilitas terutama pada bidang sarana yang diberikan salah satunya adalah kapasitas

bandwith Wifi yang sering terjadi putus atau kehilangan jaringannya. Sehingga menghambat proses kegiatan digital pemustaka yang berada di area perpustakaan ITS, dan hal ini menjadi suatu perhatian yang membuahkan suatu rekomendasi dan saran dalam hal ini, Perpustakaan ITS menyediakan lebih banyak jangkauan/spot Wifi yang dapat terhubung hampir ke seluruh ruangan dan keamanan akses yang baik membuat jaringan tidak disalahgunakan dan dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

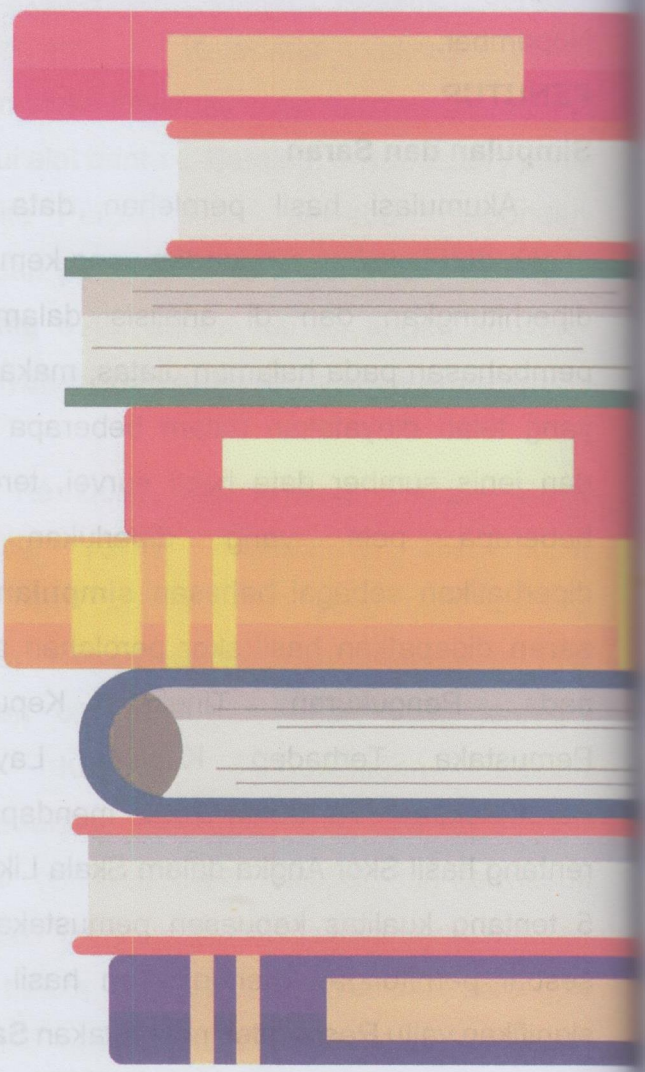
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia. https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/puas.\

Kartikawati, Theresia Siwi, dkk. 2021. Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak Melalui Pengembangan Perpustakaan Digital. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(12).

Nurfaizah, Anisa Zulfa. 2020. Persepsi Pemustaka terhadap Kualitas Pelayanan IKOMA (IKATAN KOMUNITAS ORANG TUA MAHASISWA) CORNER di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. 4(2).

Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi. 2015. Perpustakaan Nasional: Jakarta.

Yuniar, Rizkia. 2021. "Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Layanan Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara.



Kemampuan *Public Speaking dalam Knowledge Sharing* dapat meningkatkan Peran Pustakawan sebagai *"Partner in Exploring Science"*

Yeni Anita Gonti, S.Sos

Public speaking bagi seorang pustakawan adalah merupakan suatu keharusan, keharusan yang mendekati kewajiban, mengapa ? Perpustakaan merupakan suatu lembaga publik , artinya perpustakaan adalah tempat bertemunya berbagai macam orang dengan tujuan tertentu yaitu mencari, menemukan dan memperoleh informasi apa saja seperti informasi tentang buku-buku baru, perkembangan suatu lembaga, peraturan-peraturan, kegiatan literasi dan sebagainya yang dibutuhkan oleh masyarakat pemakainya (pemustaka). Pustakawan di era globalisasi sekarang ini haruslah mampu mengikuti arus , untuk itu memaksa mereka agar bisa bersaing dalam meningkatkan kualitas diri merupakan suatu keharusan, terlebih bagi mereka yang berada di lingkungan pendidikan, tentu "*Public Speaking*" merupakan suatu keahlian yang harus dimiliki oleh pustakawan.

Semua orang pasti mampu berbicara namun hanya sebagian yang mampu meramu kata-kata menjadi bahasa yang indah dan dapat menarik bagi publik untuk mendengarnya. Oleh karena itu seorang public speaking adalah seseorang yang mempunya keterampilan berbicara dengan mengolah dan meramu kata-kata menjadi bahasa yang menarik di depan khalayak sekaligus mampu mempengaruhi mereka.

Pustakawan sebagai "*partner in exploring science*" memiliki peran yang besar dalam mendampingi pemustaka mengeksplorasi ilmu pengetahuan, oleh karena itu setiap perpustakaan dan pustakawan mampu memberikan yang terbaik dalam berinteraksi dengan pemustaka/penggunaannya. Untuk mengatasi permasalahan dan tantangan yang semakin berat dan kompleks, pustakawan harus memiliki kompetensi profesional dan kompetensi individu karena keberhasilan suatu perpustakaan sangat bergantung pada kemampuan pustakawan dalam mengelola dan mendayagunakan informasi serta pengetahuan yang dimilikinya dan mampu menerjemahkan

dan menyebarluaskan informasi tersebut kepada pemustaka melalui kemampuan public speaking yang dimilikinya.

Menghadapi tantangan tersebut maka Perpustakaan ITS tak mau tinggal diam. Untuk mengasah kemampuan public speaking pustakawannya, setiap Senin pagi dan Kamis pagi di perpustakaan ITS secara rutin kembali diselenggarakan kegiatan *Knowledge Sharing* yang sudah lama vakum karena adanya wabah Covid-19 berapa waktu yang lalu. Kegiatan *Knowledge Sharing* selain sebagai media komunikasi antar staf pustakawan, diharapkan juga dapat meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) para pustakawan.

Knowledge Sharing biasanya digelar di lantai 1 Perpustakaan ITS, dimulai pada pukul 07.30-07.50. Diawali dengan pembukaan oleh kepala perpustakaan bergantian dengan jajarannya kemudian dilanjutkan dengan sharing oleh staf secara bergiliran mulai dari lantai 1 sampai dengan lantai 5 perpustakaan. Informasi apa yang bisa untuk dibagikan? Segala informasi selama informasi tersebut bermanfaat, baik untuk pengembangan perpustakaan ataupun sekedar pengetahuan umum saja.

Informasi seputar pengembangan perpustakaan umumnya disampaikan oleh pustakawan yang telah ditunjuk untuk mengikuti seminar/workshop/diklat/bimtek ataupun kegiatan kepustakawanan lainnya baik di dalam maupun di luar kota ataupun di luar negeri. Dari kegiatan tersebut, pustakawan menyampaikan informasi atau pengetahuan apa saja secara singkat dan jelas dari apa yang telah didapatkannya kepada rekan-rekannya sehingga pengetahuan mereka pun bisa ter-*upgrade.* Jadi, di sini tidak ada alasan bagi pustakawan untuk tidak mau atau tidak bisa berbicara di depan umum, karena ia harus memaparkan segala informasi yang didapatkannya selama mengikuti seminar.

Menariknya adalah dalam kegiatan *Knowledge Sharing* tersebut selain informasi formal, para staf perpustakaan juga bisa menyampaikan apapun sesuai materi yang telah ia siapkan sendiri, baik itu terkait motivasi hidup, motivasi agama, pengalaman hidup, pengalaman *traveling,* kisah percintaan, kisah misteri, bahkan kisah-kisah lucu yang berkesan, karena apapun yang disampaikan selama mereka mampu mengemasnya dengan pas, siapapun akan terpaku mendengarkannya yang artinya ilmu *public speaking*-nya sudah berada pada tingkatan level di atas rata-rata.

Dengan adanya kemampuan *public speaking* yang baik tentu sangat bermanfaat tatkala pustakawan harus melaksanakan tugas di layanan untuk pengguna/pemustakanya, baik itu yang berbentuk *tour library* maupun

education class. Oleh karena pentingnya *public speaking* maka mulai sekarang ubahlah pemikiran yang mengatakan bahwa "***public speaking itu sulit***" namun ubahlah menjadi " ***public speaking itu mudah dan siapapun pasti bisa, saya pun bisa***" , karena Segala sesuatu yang akan kita lakukan bermula dari apa yang kita pikirkan. Demikian pula dalam hal *Public Speaking*, jangan sampai ketakutan untuk *Public Speaking* bisa menjadi kendala yang menghambat kinerja dan kemampuan kita dalam berkarya dan berkarir.

UPAYA PUSTAKAWAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENGOPTIMALKAN RUANG MULTIFUNGSI: KAJIAN "MINI TEATER" DI PERPUSTAKAAN ITS

Eva Mursidah, S.Si dan Iwan Juniarto, SE
Perpustakaan ITS Surabaya
evamursidah.if@gmail.com
iwan@its.ac.id

Abstract : This study aims to analyze the efforts made by librarians in optimizing the multi-functional space in the form of a "mini theater" in the multimedia service room of the ITS library (Institut Teknologi Sepuluh Nopember). This research method is a descriptive method, with data collection through literature study, observation, and interviews with librarians and analysis of related documents. The collected data were analyzed using a qualitative approach to discuss the efforts made by librarians in optimizing the mini theater as a multi-functional space. The results showed that librarians have made several important efforts including. 1. Procuring and installing appropriate and adequate multimedia equipment, 2. Developing audiovisual collections in the form of films to provide variety and added value for users, 3. Organizing routine and non-routine events and activities so that the mini theater room can be maximally utilized, 4. Promotion and Use of Mini Theater to increase user participation and satisfaction. This effort aims to create an attractive, comfortable, and useful space for ITS library users..

Keywords: ITS Library, librarian, multi-functional space, Mini Theater, multimedia services

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh Pustakawan dalam mengoptimalkan ruang multifungsi berupa "mini teater" yang berada di ruang layanan multimedia perpustakaan ITS ((Institut Teknologi Sepuluh Nopember). Metode penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara dengan pustakawan dan analisis dokumen terkait. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif untuk membahas upaya-upaya yang dilakukan oleh pustakawan dalam mengoptimalkan mini teater sebagai ruang

multifungsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pustakawan telah melakukan beberapa upaya penting diantaranya. 1. Melakukan pengadaan dan pemasangan peralatan multimedia yang tepat dan memadai, 2. Mengembangkan koleksi audio visual dalam bentuk film untuk memberikan variasi dan nilai tambah bagi pengguna, 3. Penyelenggaraan acara dan kegiatan rutin dan non rutin agar ruang mini teater bisa dimanfaatkan secara maksimal, 4. Promosi dan Penggunaan Mini Teater untuk meningkatkan partisipasi dan kepuasan pengguna. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang menarik, nyaman, dan bermanfaat bagi pengguna perpustakaan ITS.

Kata kunci: Perpustakaan ITS, pustakawan, ruang multi fungsi, Mini Teater, layanan multimedia

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan pengguna yang semakin beragam telah menghadirkan tantangan baru bagi perpustakaan dalam menyediakan layanan yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku dan referensi, perpustakaan juga harus bertransformasi menjadi pusat informasi yang dinamis, interaktif, dan memberikan pengalaman pengguna yang kaya. Untuk mencapai hal ini, perpustakaan perlu mengadopsi inovasi dan mengkombinasikan teknologi modern dengan ruang fisik yang nyaman dan fungsional. Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan oleh beberapa perpustakaan adalah pengembangan ruang multifungsi.

Ruang multifungsi dapat digambarkan sebagai integrasi sejati dari berbagai fungsi dalam ruang dan waktu ***(Brandt & Vejre, 2004).*** Dalam perpustakaan ruang multifungsi ini mengintegrasikan berbagai elemen, seperti teknologi multimedia, perangkat keras, perabotan, dan desain ruang yang fleksibel untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengguna. Perpustakaan perguruan tinggi dapat menyediakan wadah yang lebih interaktif, untuk berbagai kegiatan seperti presentasi, diskusi, pertunjukan, dan lain sebagainya.

Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) saat ini telah menyediakan berbagai fasilitas ruangan serta layanan untuk mendukung kebutuhan penelitian dan pembelajaran bagi pengguna . Beberapa di antaranya adalah terdapat ruang belajar dengan konsep terbuka seperti *Creative Co Working Space* (CCWS) yang dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa dalam belajar, diskusi, meeting point serta berkolaborasi berada di lantai 1. Selain itu, tersedia pula di lantai 3 : ruang referensi, ruang majalah, promosi dan informasi, IDIS world bank, ruang belajar dengan konsep *café Hotspot*,. Dilantai 4 terdapat ruang ikoma corner dan multimedia. Ruang sirkulasi dan PLN corner ada di lantai 5.



Gambar 1: Ruang Mini Teater di Lantai 4 Perpustakaan ITS

Salah satu fasilitas yang terdapat di Perpustakaan ITS adalah mini teater yang berada di ruang multimedia lantai 4. Ruang ini paling diminati pengguna di Perpustakaan ITS karena Pertama, ruang mini teater sebagai alternatif tempat bersantai bagi mahasiswa untuk menonton film pendek atau hiburan kecil lainnya secara berkelompok. ruang mini teater memudahkan mahasiswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran kolaboratif secara kelompok di luar kelas. Ruang mini teater menyediakan fasilitas untuk keperluan belajar, berdiskusi, dan presentasi. Hal ini membuat mahasiswa bisa dengan mudah mengadakan kegiatan akademik semacam tutorial maupun sharing ilmu di antara teman sejawat.

Melihat konsep ruang mini teater di Perpustakaan ITS yang di dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengguna sehingga dapat difungsikan untuk berbagai aktivitas memiliki kesamaan dengan ruang multifungsi diantaranya : Memiliki desain ruang yang fleksibel, sehingga dapat diubah fungsinya sesuai kebutuhan. Baik untuk menonton film, belajar kelompok, diskusi kecil, maupun presentasi, didesain untuk mengakomodasi kegiatan interaktif seperti pertukaran gagasan, tanya jawab, hingga diskusi kelas kecil dan dikelola secara profesional oleh perpustakaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan penelitian dan pembelajaran. Untuk itu, penulis tertarik untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya yang dilakukan pustakawan perguruan tinggi dalam mengoptimalkan ruang multifungsi. Secara khusus, lokasi penelitian yang dikaji adalah mini teater di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Tinjauan Pustaka

A. Konsep Ruang Multifungsi dalam Perpustakaan

Konsep ruang multi-fungsi dalam perpustakaan dapat diartikan sebagai penggunaan ruang perpustakaan untuk lebih dari satu fungsi. Berikut beberapa contoh konsep ruang multifungsi dalam perpustakaan:

1. *Library as a social place*: Konsep ini mengubah perpustakaan dari tempat yang sunyi dan tenang menjadi tempat beraktivitas sosial baik akademik maupun non-akademik. Dengan konsep ini, perpustakaan diharapkan akan meningkatkan tingkat kenyamanan pengguna perpustakaan (2)
2. *Co-living*: Konsep ini mengintegrasikan fungsi hunian dan tempat kerja di dalam satu objek rancang. Konsep ini dapat memberikan pilihan alternatif hunian

terjangkau bagi Generasi Milenial di perkotaan. Selain itu, berbagi ruang kerja dan hunian dapat menjadi wadah bagi start-up kreatif untuk mengejar produktivitas dan kolaborasi antar partner (3)

3. Pusat belajar: Perpustakaan dapat dijadikan sebagai pusat belajar yang meningkatkan literasi siswa. Salah satu contohnya adalah dengan mengoptimalkan manajemen perpustakaan sekolah, seperti penyediaan buku-buku terbaru, perawatan buku-buku, penataan buku sesuai kategori, adanya katalog buku, dan peraturan meminjam serta membaca di perpustakaan (4)

B. Pengelolaan Ruang Multifungsi di Perpustakaan

Ruang multifungsi adalah ruang yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengguna melalui berbagai aktivitas dengan karakteristik fleksibel sehingga dapat diubah fungsinya sesuai keperluan. Ruangan ini dirancang secara universal untuk memberi manfaat bagi pengguna. Untuk mengelola ruang multifungsi di perpustakaan, beberapa hal yang dapat dilakukan adalah:

1. Identifikasi kebutuhan pengguna: Sebelum merancang ruang multifungsi, penting untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna ruang. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan survei atau wawancara dengan pengguna ruang untuk mengetahui kebutuhan mereka.
2. Memilih furniture yang fleksibel: Memilih furniture yang fleksibel dapat membantu mengoptimalkan ruang multifungsi. Furniture yang dapat diubah-ubah fungsinya dapat digunakan untuk berbagai keperluan dan aktivitas.
3. Menggunakan partisi: Menggunakan partisi dapat membantu membagi ruang multifungsi menjadi beberapa area yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Partisi dapat digunakan untuk memisahkan area baca dengan area pertemuan atau area koleksi dengan area pameran.
4. Memilih warna yang tepat: Memilih warna yang tepat dapat membantu menciptakan suasana yang sesuai dengan keperluan pengguna ruang. Warna yang cerah dapat digunakan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan energik, sedangkan warna yang lembut dapat digunakan untuk menciptakan suasana yang tenang dan nyaman.
5. Menggunakan teknologi: Menggunakan teknologi dapat membantu mengoptimalkan ruang multifungsi. Teknologi seperti proyektor, sound system, dan Wi-Fi dapat digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan dan aktivitas di ruang multifungsi.

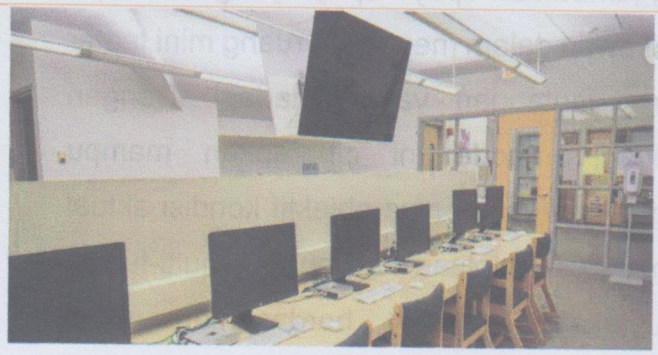
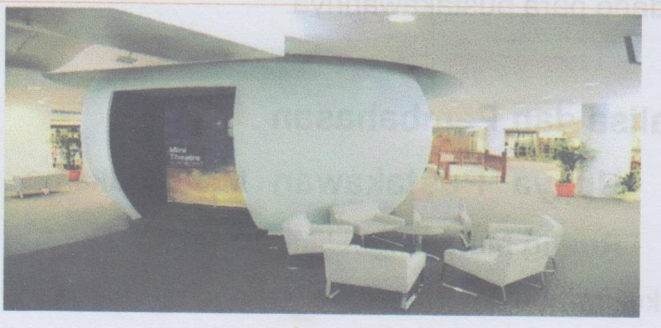
C. Implementasi Ruang Multi-Fungsi dalam Perpustakaan

1. Ruang seminar dan konferensi: Perpustakaan dapat memiliki ruang yang dilengkapi dengan perlengkapan audiovisual dan fasilitas pendukung lainnya untuk mengadakan seminar, lokakarya, atau konferensi di berbagai bidang.
2. Aula pertunjukan: Ruang multifungsi dapat digunakan sebagai tempat pertunjukan teater, musik, atau tarian, yang memberikan kesempatan bagi seniman lokal untuk tampil dan mendukung kegiatan seni dalam komunitas.
3. Galeri seni sementara: Perpustakaan bisa menyediakan ruang untuk pameran seni sementara, memberikan kesempatan bagi seniman lokal dan regional untuk memamerkan karya mereka.
4. Ruang rapat dan diskusi: Ruang ini dapat digunakan untuk pertemuan kelompok, diskusi buku, atau sesi kelas tambahan dalam lingkup pendidikan formal atau non-formal.
5. Studio kreatif: Perpustakaan dapat menghadirkan ruang yang dilengkapi dengan peralatan dan alat kreatif seperti peralatan rekaman, alat seni dan kerajinan, atau perangkat lunak desain, yang memungkinkan individu untuk mengembangkan keterampilan kreatif mereka.

D. Implementasi Ruang Mini Teater di Perpustakaan

Mini teater di perpustakaan merupakan fasilitas yang disediakan untuk berbagai kegiatan seperti kuliah, pertemuan, pelatihan, diskusi, dan pameran. Ruang mini teater ini semakin populer dan telah ditemukan di berbagai perpustakaan di seluruh dunia. Contoh-contoh mini teater di perpustakaan antara lain::

Tabel : Representasi Mini Teater di Perpustakaan

Pengembangan	Keterangan	Gambar Mini Teater
Teater Mini Perpustakaan EdUHK	Teater Mini Perpustakaan EdUHK adalah tempat pengajaran yang diatur secara terpusat dengan 40 kursi dan sistem proyeksi 4K. Ini adalah teater video 3D definisi tinggi yang dapat digunakan untuk kuliah, presentasi, dan acara lainnya	
Teater Mini Pusat Sumber Daya Perpustakaan dan Media Pendidikan	Teater mini di Pusat Sumber Daya Perpustakaan dan Media Pendidikan memiliki 80 kursi dan sistem multimedia modern, termasuk visual, cahaya, dan warna. Tempat ini dapat digunakan untuk pertemuan, kuliah, pelatihan, dan diskusi.	
Pusat Multimedia Fuller	Fuller Multimedia Center di Clark University terdiri dari dua ruangan, termasuk laboratorium komputer dan ruang multimedia. Ruang multimedia dapat digunakan untuk kuliah, presentasi, dan acara lainnya	
Teater Mini Universitas Kota Hong Kong	Teater mini di City University of Hong Kong bernama Le ciel de l'esprit dan dapat digunakan untuk kuliah, presentasi, dan acara lainnya. Pemesanan dibatasi hingga maksimum 4 jam per minggu	

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antara pengelolaan ruang multifungsi melalui "mini teater" di ruang layanan multimedia perpustakaan dan upaya yang dilakukan pustakawan dalam mengelolanya. Dengan metode ini, peneliti akan mengumpulkan data secara mendalam dan rinci melalui wawancara terstruktur dengan pustakawan yang bertanggung jawab dalam pelayanan multimedia. Hasil wawancara akan dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan upaya-upaya yang dilakukan pustakawan dalam mengelola ruang mini teater beserta tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, metode ini diharapkan mampu menggambarkan secara objektif kondisi aktual dalam pengelolaan ruang multi-fungsi perpustakaan tersebut berdasarkan sudut pandang para pustakawannya.

Analisa dan Pembahasan

A. Upaya Pustakawan Menciptakan Ruang Multifungsi "Mini Teater"

Berikut merupakan deskripsi mengenai upaya yang dilakukan pustakawan layanan multimedia dalam menciptakan mini teater sebagai ruang multifungsi :

1. Melakukan pengadaan dan pemasangan peralatan multimedia yang tepat dan memadai .

Pemilihan peralatan multimedia yang tepat dan memadai perlu dilakukan, seperti: a. Proyektor untuk menampilkan presentasi atau tayangan film, b. Sound system lengkap yang terdiri dari speaker, mixer, mikropon, kabel, dll untuk menunjang kegiatan yang bersifat audio seperti pentas seni, c. Screen atau layar proyeksi yang ukurannya sesuai dengan ruang mini teater agar gambar yang ditampilkan cukup besar dan jelas dilihat penonton, d. Kabel sambungan dan pengeras suara untuk menyambungkan semua peralatan agar dapat berinteraksi dan bekerja dengan semestinya, e. Alat penunjang lainnya seperti laptop, hard disk eksternal, untuk menyajikan berbagai konten multimedia sesuai kebutuhan acara.

2. Mengembangkan koleksi audio visual dalam bentuk film untuk memberikan variasi dan nilai tambah bagi pengguna.

Berdasarkan wawancara dengan pustakawan layanan multimedia Bapak Iwan Juniarto bahwa perpustakaan ITS tidak melanggan koleksi audio visual dalam bentuk film karena beberapa pertimbangan diantaranya tidak ada sensoriatas koleksi film yang akan mengundang kontroversi bagi perpustakaan. Saat ini banyak film yang memuat unsur kekerasan, nuditas, bahasa kasar, atau tema-tema sensitif bertentangan dengan norma kesantunan yang berlaku. Sumber koleksi audio visual dalam bentuk film perpustakaan ITS diperoleh dari hasil mengunduh file yang dilakukan oleh pustakawan atau mendapatkan film dari

pengguna perpustakaan. Pustakawan mengumpulkan koleksi film dari berbagai genre seperti drama, komedi, action, dokumenter dan lainnya agar memberi pilihan yang lebih luas kepada pengguna serta menyortir koleksi film tersebut secara teratur agar mudah ditemukan kembali.

3. Penyelenggaraan acara dan kegiatan rutin dan non rutin agar ruang mini teater bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Salah satu upaya penting pustakawan dalam menciptakan ruang multifungsi mini teater adalah menyelenggarakan berbagai kegiatan dan acara. Beberapa langkah yang dilakukan oleh layanan multimedia adalah: 1. Menyusun rancangan program kegiatan secara teratur dan berkesinambungan, 2. Membuat dan menyebarkan informasi acara secara luas ke civitas akademika ITS, 3. Mengelola dan mendokumentasikan kegiatan serta menyimpan bukti pelaksanaan untuk perbaikan berikutnya. Dalam penyelenggaraan kegiatan terbagi menjadi 2 (dua) yakni kegiatan rutin dan non rutin. Kegiatan rutin merupakan kegiatan pemutaran film yang dilakukan setiap hari selasa dan kamis jam 10.00 sd 12.00 dan 13.00 sd 15.00. Sedangkan untuk kegiatan non rutin (khusus) adalah kegiatan di luar jadwal pemutaran film yang sifatnya merupakan request atau kunjungan ke layanan multimedia seperti diskusi dan presentasi perkuliahan, pengambilan gambar, kunjungan library. Beberapa kegiatan non rutin (khusus) di mini tater dapat dilihat pada tabel :

Tabel 1: DAFTAR PEMANFAATAN RUANG MINI TEATER LAYANAN MULTIMEDIA PERPUSTAKAAN ITS

No.	Kegiatan	Departemen/Unit	Kegiatan	Jumlah peserta	Tanggal	Waktu
1	Rutin	Biologi	Pemutaran film Scream	7	26/09/2023	13.00 - 15.00
2	Rutin	Biologi, Transportasi Laut	Pemutaran film Flash Over	10	05/10/2023	13.00 - 15.00
3	Rutin	Biologi, Fisika, Transla	Pemutaran film Animasi "Moana"	12	12/10/2023	13.00 - 15.00
4	Rutin	Biologi dan PWK	Pemutaran film Aquaman	5	19/10/2023	10.00 - 12.30
5	Non Rutin	UKM IFLS ITS	Nonton bersama Film Animasi Jepang : Jesse	17	31/05/2023	13.00 - 15.00
6	Non Rutin	Biologi	Nonton bersama Film	14	14/09/2023	13.15 - 15.25
7	Non Rutin	Teknik Komputer	Shooting Video PKM VGK	40	16/09/2023	13.15 - 16.40
8	Non Rutin	Fisika	Nonton bersama Film Satu Suro	7	20/10/2023	08.55 - 11.10
9	Non Rutin	Teknik Mesin	Nonton bersama IFLS ITS (Animasi Jepang : Belle)	33	20/10/2023	13.00 - 15.00

4. Promosi dan Penggunaan Mini Teater untuk meningkatkan partisipasi dan kepuasan pengguna.

Pustakawan aktif mempromosikan dengan membuat desain informasi Mini Teater yang menarik perhatian pengguna melalui papan pengumuman, situs web, media sosial, dan brosur . Memperkenalkan mini teater sebagai salah satu fasilitas dan layanan perpustakaan ITS pada saat kegiatan open house, IPITS, OK2BK, sebelum pemutaran film dll. Berkoordinasi dengan tenaga pengajar dan mahasiswa untuk mempromosikan keberadaan mini teater sebagai salah satu ruang akademik. Dengan promosi yang tepat sasaran dan penggunaan mini teater yang maksimal, diharapkan dapat meningkatkan minat civa ITS terhadap perpustakaan secara keseluruhan.



Gambar 2 : Promosi dan Penggunaan Mini Teater

B. Kendala Teknis dalam Pengelolaan Ruang Mini Teater

Beberapa kendala yang mungkin dihadapi dalam pengelolaan layanan mini teater di perpustakaan antara lain:

1. Keterbatasan ruang : Ruang yang tersedia di mini teater perpustakaan ITS terbatas yakni sebanyak 35 orang sehingga tidak dapat menampung banyak pengunjung secara bersamaan. Hal ini tentunya dapat menghambat penggunaan mini teater secara optimal.
2. Masalah kebisingan :Kegiatan pemutaran film di mini teater dapat menimbulkan kebisingan yang mengganggu pengunjung lain di ruangan multimedia yang membutuhkan ketenangan. Perlu adanya sistem untuk mengendalikan tingkat kebisingan.
3. Kurangnya fasilitas pendukung :Mini teater dilengkapi fasilitas penunjang yang kurang maksimal seperti PC, proyektor & layar , sound system sehingga kegiatan juga belum maksimal
4. Kesulitan pengelolaan jadwal :Banyaknya permintaan untuk menggunakan mini teater dari berbagai kelas atau program studi dapat menimbulkan kesulitan dalam penjadwalan dan pengelolaan waktu.

Demikian beberapa kendala yang mungkin dihadapi dalam pengelolaan layanan mini teater di perpustakaan. Perlu adanya upaya perbaikan berkelanjutan untuk mengatasinya

C. Manfaat Ruang Mini Teater Perpustakaan ITS

Beberapa manfaat penerapan ruang "Mini Teater" di Perpustakaan ITS antara lain:

1. Mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Mini teater memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara kelompok dalam ruangan yang terfasilitasi dengan baik.
2. Menstimulasi kreativitas dan inovasi mahasiswa. Kegiatan diskusi dan presentasi di mini teater dapat meningkatkan kualitas ide dan pemikiran mahasiswa.
3. Meningkatkan keterampilan soft skill mahasiswa seperti komunikasi, kerja sama tim, hingga kepemimpinan.
4. Memudahkan dosen dan mahasiswa menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi di luar kelas.
5. Menjadikan perpustakaan lebih bernilai tambah bagi penggunanya sebagai pusat resource dan kegiatan belajar.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis terhadap upaya pustakawan dalam mengelola ruang multifungsi, terutama "mini teater," di ruang layanan multimedia perpustakaan ITS. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep dan manfaat ruang multifungsi di perpustakaan, serta peran pustakawan dalam pengelolaannya.

Ruang multifungsi seperti "mini teater" di perpustakaan ITS merupakan inovasi yang menarik perhatian dan telah memberikan manfaat yang signifikan. Pustakawan memiliki peran penting dalam pengelolaan ruang ini, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga koordinasi dengan pengguna. Upaya pustakawan untuk mengelola "mini teater" sebagai ruang multifungsi termasuk pengaturan jadwal pemakaian, penyediaan peralatan multimedia, serta penyelenggaraan acara yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

1. Brandt, J. & Vejre, H, " Multifunctional Landscapes: Motives, Concepts And Perceptions," *Multifunctional Landscapes Volume 1: Theory, Values And History*. Pp. 3–33, 2004.
2. Nisa Putri Rachmadani1 , G. Prasetyo Adhitama 2 Dan Agus Sachar, " Sense Of Place Pada Ruang Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia," Journal Of Architecture - University Of Muhammadiyah Aceh Vol: 12 | No: 1 (2022)
3. *Hikma Fitriani, Sarah Cahyadini*, " Konsep Co-Living dalam Integrasi Spasial Hunian Vertikal dan Ruang Kerja," Jurnal Sains dan Seni ITS , Vol 10, No 2 (2022).
4. Risma Firda Diana1✉, Ziyadatul Khoiriyah2 , Muhammad Tazdad Zuhdan3, " Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sebagai Pusat Belajar Yang Meningkatkan Literasi Siswa Mi Idzharul Ulum Lamongan," Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 01, Nomor 01, Desember, 2022.
5. "Fuller Multimedia Center," Clark University, [Online]. Available: https://www.clarku.edu/departments/visual-and-performing-arts/facilities/fuller-multimedia-center/ . [Accessed 26 Oktober 2023].
6. "Mini Theatre (Le ciel de l'esprit)," Cityu, [Online]. Available: https://www.cityu.edu.hk/lib/about/facility/mt// . [Accessed 26 Oktober 2023].
7. "Mini Theater," The Education Of Ubiversity Of Hongkong [Online]. Available: https://www.lib.eduhk.hk/rooms-spaces/mini-theatre . [Accessed 26 Oktober 2023].
8. "Mini Theater," The Education Of Ubiversity Of Hongkong [Online]. Available: https://www.lib.eduhk.hk/rooms-spaces/mini-theatre . [Accessed 26 Oktober 2023].



" Komunikasi Kreatif Di Era 5.0 guna Mendukung ITS Membumi Untuk Mendunia" dalam Rapat Kerja Perpustakaan ITS 2023

Novotel Hotel Semarang



Rapat Kerja Perpustakaan ITS dilaksanakan untuk mengevaluasi program kerja yang telah dilaksanakan. Disamping itu rapat kerja guna menyelaraskan visi dan persepsi semua tenaga kependidikan perpustakaan tentang berbagai hal aktual dan kegiatan perpustakaan, terutama kegiatan yang mendukung tercapainya program ITS melalui program inovasi dan profesionalisme sesuai lingkup kerja Perpustakaan. Lebih lanjut, rapat kerja tahun ini selain dimaksudkan untuk mengevaluasi program kerja tahun anggaran 2023 dan menyusun program kerja serta kegiatan

perpustakaan tahun anggaran 2024 juga mendukung program ITS khususnya dalam pengembangan inovasi dan kompetensi bagi tenaga kependidikan baik pustakawan maupun non pustakawan.

Perkembangan teknologi dan informasi membuka akses informasi bagi masyarakat. Arus informasi yang deras juga mengubah cara pandang dan pemanfaatan perpustakaan oleh civitas akademika, semua fenomena teknologi sekarang benar-benar harus segera ditindaklanjuti secara intens oleh penyedia informasi atau pustakawan-pustakawan di Perguruan Tinggi.

Point diatas perlu didiskusikan bersama antara manajemen Perpustakaan dengan tenaga kependidikannya guna mendapatkan hasil maksimal dan dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara bersama-sama. Dengan demikian, hasil dari rapat kerja dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan pertimbangan diatas maka perlu diadakan kegiatan yang menunjang demi tercapainya visi dan misi ITS guna mencapai tujuan tersebut. Perpustakaan berencana mengadakan agenda rutin tahunan dalam kegiatan Rapat Kerja tahun anggaran 2023 dengan mengangkat tema, **"Membangun Komunikasi Kreatif dalam bekerja di era 5.0 guna mendukung ITS membumi untuk mendunia".** Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 14 s.d. 16 Juli 2023 di Kota Semarang ini mempunyai tujuan yang ingin diwujudkan diantaranya adalah : Mendukung program kerja ITS, Meningkatkan kinerja Perpustakaan, Mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan perpustakaan tahun 2023, Menyusun program kerja dan kegiatan tahun 2024, Memperkuat karakter Tendik (pustakawan dan non pustakawan) dan Menyelesaikan masalah terkait perkembangan informasi dan pemanfaatannya

Pada raker kali ini membahas tentang : Program kerja Perpustakaan Tahun Anggaran 2024, Program kerja kegiatan kepustakawanan TA 2024 dan strategi pencapaiannya, Perencanaan dan pelaksanaan pengembangan pengelolaan Perpustakaan. Sebagai Narasumbernya adalah Kepala Perpustakaan dan Kepala Sub Bagian Layanan dan

Pengembangan Perpustakaan, Supervisor Senior Bidang Layanan Pemustaka, Supervisor Senior Bidang Pengembangan Perpustakaan Digital dan juga Ketua Kelompok Pustakawan ITS. Sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan rapat kerja Perpustakaan tahun anggaran 2023, adalah : Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (2) orang, Kepala Perpustakaan (1) orang, Kasubbag. Layanan dan Pengembangan Perpustakaan (1) orang, Supervisor Senior (2) orang, Tenaga Kependidikan (26) orang, Jadi total peserta Raker Perpustakaan 32 orang. Sebagai bentuk kegiatannya adalah : Evaluasi program kerja dan capaian kinerja tahun 2023 (s.d bulan Juni 2023), Diskusi program kerja kegiatan Pustakawan dan strategi pencapaiannya,

Diskusi strategi pengembangan layanan Perpustakaan digital menyambut era 5.0, Presentasi program kerja dan pengajuan kebutuhan aset tahun anggaran 2024, Perumusan hasil rapat kerja dan program kerja tahun anggaran 2024, dan Team Building dalam rangka meningkatkan teamwork , strategy dan leadership

Kegiatan Raker berjalan lancar mulai dari perencanaan sampai kegiatan berakhir sesuai jadwal. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berhalangan untuk hadir secara langsung dan diwakilkan kepada Direktur Kemahasiswaan, Prof Dr Imam Abadi, ST, MT untuk membuka raker secara hybrid. Selama kegiatan Raker semua peserta aktif untuk mengikuti kegiatan mulai dari mendengarkan pemaparan, diskusi perbidang dan menyusun program kerja.

Semua peserta sehat walafiat sehingga kegiatan bisa diikuti dengan semangat. Dan dengan selesainya penyelenggaraan kegiatan rapat kerja ini diharapkan bisa menambah kekompakan dan tumbuhnya semangat kerjasama antar staf dan atasan serta semua sdm diharapkan aktif berperan serta membangun komunikasi kreatif dalam bekerja di era 5.0 guna mendukung ITS membumi untuk mendunia. (yen)



Memperdalam Pemahaman tentang Publikasi Ilmiah:Cara Terbaik Menerbitkan Artikel Ilmiah di Springer Nature

Civitas akademika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya dan empat perguruan tinggi negeri lainnya di Surabaya (Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, dan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel) berkolaborasi bersama Springer Nature dalam menyelenggarakan seminar bertajuk "Springer Nature Authorship Seminar". Acara ini digelar secara daring maupun luring pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2023.

Dalam menghadapi tantangan penulisan ilmiah yang semakin kompleks, seminar ini hadir sebagai solusi untuk membantu para peneliti melampaui hambatan-hambatan dalam proses publikasi. Dengan tema "How To Get Published & the Useful Tools for Researchers", acara tersebut menawarkan wawasan mendalam serta informasi praktis tentang cara efektif untuk menerbitkan karya ilmiah sekaligus memperkenalkan alat-alat berguna bagi para penulis.

Para peserta dari kelima perguruan tinggi tersebut diajak untuk menjalani perjalanan penuh inspirasi melalui sesi-sesi interaktif yang dipandu oleh pakar industri ternama. Diskusi panel dengan editor jurnal terkemuka dan penulis sukses menjadi salah satu momen paling dinanti, dimana peserta dapat mendapatkan wawasan berharga tentang proses pengajuan artikel yang efektif serta strategi untuk meningkatkan peluang diterima oleh jurnal-jurnal bergengsi.



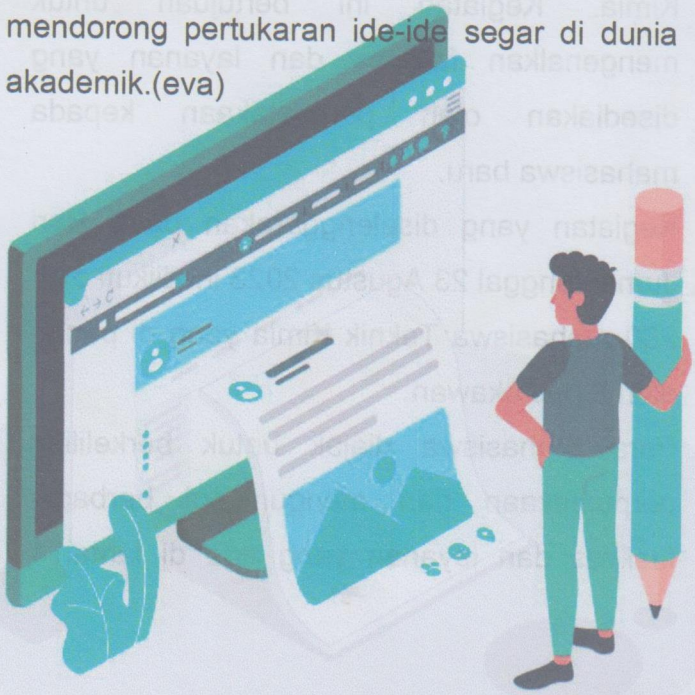
Kegiatan yang diselenggarakan secara daring dan luring pada hari Selasa (1/8/23) ini menghadirkan Mabel Tang, Director, Key Accounts, Customer Engagement Springer Nature, sebagai narasumber tunggal.

Dalam materinya, Mabel Tang menjelaskan berbagai aspek yang perlu diperhatikan dalam penulisan dan penerbitan artikel ilmiah, mulai dari pemilihan topik, penyusunan struktur artikel, hingga proses penerbitan.

Ia juga memberikan beberapa tips untuk meningkatkan peluang artikel ilmiah diterima oleh jurnal. Salah satu tips yang ia berikan adalah dengan memilih jurnal yang tepat untuk artikel ilmiah yang ditulis. Jurnal yang tepat adalah jurnal yang sesuai dengan topik penelitian dan memiliki reputasi baik.

Mabel Tang juga menekankan pentingnya penggunaan alat bantu penulisan dan penerbitan artikel ilmiah. Alat bantu tersebut dapat membantu para peneliti untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah dengan lebih efektif dan efisien. Salah satu alat bantu penulisan dan penerbitan artikel ilmiah yang ditawarkan oleh Springer Nature adalah Kopernik, sebuah platform penulisan dan penerbitan artikel ilmiah yang berbasis web. Kopernik dapat membantu para peneliti untuk menulis, mengedit, dan menerbitkan artikel ilmiah dengan mudah dan cepat.

Kegiatan Springer Nature Authorship Seminar ini mendapat sambutan positif dari para peserta. Dengan antusiasme yang tak tinggi peserta yang hadir di , "Springer Nature Authorship Seminar" berhasil menciptakan semangat kolaborasi lintas perguruan tinggi dan mendorong pertukaran ide-ide segar di dunia akademik.(eva)



Chem-E Friends, ada banyak fasilitas dan layanan Perpustakaan ITS yang bisa dimanfaatkan.



Perpustakaan ITS menggelar Library Tour untuk kegiatan OKKBK mahasiswa Teknik Kimia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan fasilitas dan layanan yang disediakan oleh perpustakaan kepada mahasiswa baru.

Kegiatan yang diselenggarakan pada Hari Jumat tanggal 23 Agustus 2023 ini diikuti oleh 250 mahasiswa Teknik Kimia yang di pandu oleh 8 pustakawan.

Para mahasiswa diajak untuk berkeliling perpustakaan dan mengunjungi berbagai fasilitas dan layanan yang ada di lantai 1 sampai dengan lantai 5 seperti CCWS, ruang referensi ruang diskusi, ruang multimedia, ruang sirkulasi dll

Selain itu, para mahasiswa juga mendapatkan penjelasan mengenai berbagai layanan yang disediakan oleh perpustakaan, seperti layanan peminjaman buku, layanan referensi, layanan digital, dan layanan konsultasi.

Salah seorang peserta, Amanda, mengaku sangat senang dengan kegiatan ini.

"Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi saya untuk mengenal perpustakaan ITS. Saya jadi

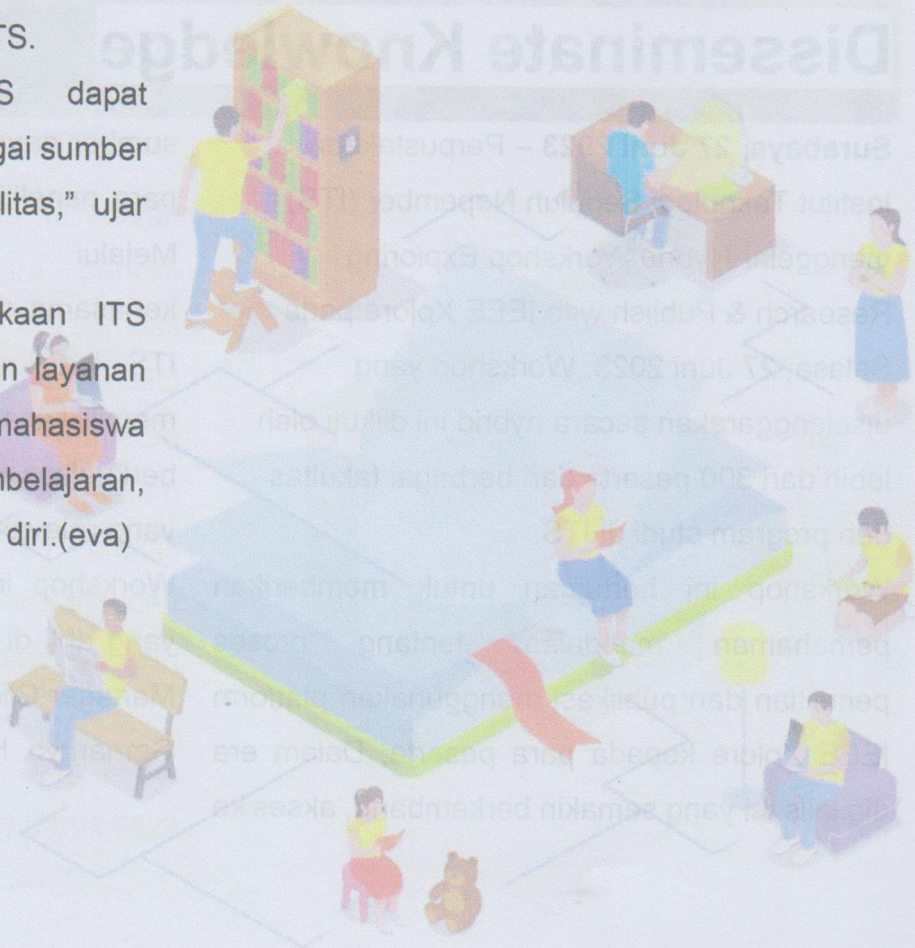
tahu fasilitas dan layanan apa saja yang tersedia di sini," ujar Amanda.



Penanggung Jawab layanan literasi informasi Perpustakaan ITS Ibu Astutik Nur Qomariyah, S.Sos,M.HUm , mengatakan bahwa kegiatan Library Tour ini merupakan salah satu upaya perpustakaan untuk meningkatkan literasi informasi di kalangan mahasiswa ITS.

"Kami ingin mahasiswa ITS dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang lengkap dan berkualitas," ujar Astutik.

Astutik menambahkan, perpustakaan ITS menyediakan berbagai fasilitas dan layanan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa ITS, baik untuk keperluan pembelajaran, penelitian, maupun pengembangan diri.(eva)





Exploring Research and Publishing with IEEE Xplore : Empowering Researchers to Disseminate Knowledge

Surabaya, 27 Juni 2023 – Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggelar Hybrid Workshop Exploring Research & Publish with IEEE Xplore pada Selasa, 27 Juni 2023. Workshop yang diselenggarakan secara hybrid ini diikuti oleh lebih dari 300 peserta dari berbagai fakultas dan program studi di ITS.

Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang proses penelitian dan publikasi menggunakan platform IEEE Xplore kepada para peserta. Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, akses ke sumber daya ilmiah menjadi kunci penting bagi para peneliti dalam menjalankan riset mereka. Melalui

kerjasama dengan IEEE Xplore, Perpustakaan ITS ingin memastikan bahwa para peneliti memiliki akses mudah dan cepat ke jurnal-jurnal berkualitas tinggi serta konferensi internasional yang relevan.

Workshop ini menghadirkan dua narasumber yang ahli di bidangnya, yaitu Alex Liu Yupeng, Manager Client Service Asia IEEE, dan Prof. Ir. Gamantyo Hendrantoro, M.Eng., Ph.D., Guru

Besar ITS dan Ketua IEEE Indonesia Section 2023.

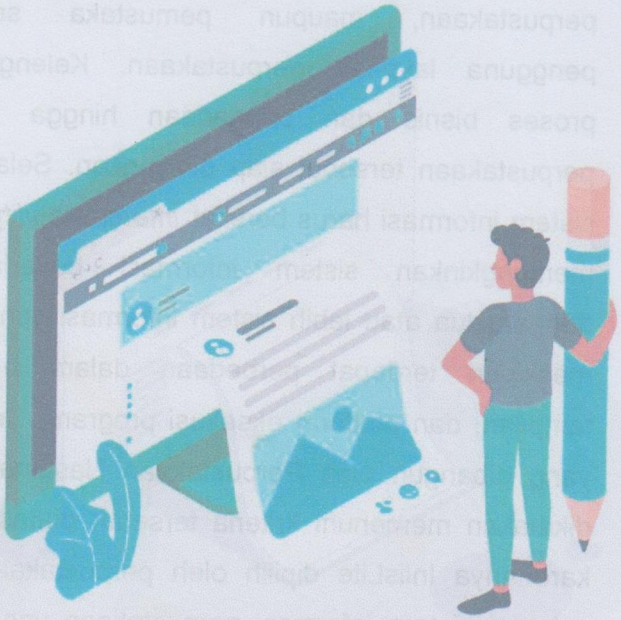
Dalam materinya, Alex Liu Yupeng menjelaskan mengenai IEEE Xplore, sebuah portal yang menyediakan akses ke berbagai jurnal dan konferensi IEEE. Sementara itu, Prof. Gamantyo membahas mengenai berbagai aspek yang perlu diperhatikan dalam penelitian dan publikasi ilmiah

Dalam sambutannya, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITS menyampaikan harapannya bahwa workshop ini dapat memberikan manfaat nyata bagi para peserta dalam mengoptimalkan potensi riset mereka. "Melalui kerjasama dengan IEEE Xplore, kami ingin membantu peneliti di ITS untuk lebih mudah dan efektif dalam mengeksplorasi sumber daya ilmiah berkualitas tinggi serta meningkatkan visibilitas publikasi mereka," ujar beliau.

Salah satu highlight dari workshop ini adalah sesi diskusi panel dengan para peneliti berpengalaman yang telah berhasil mempublikasikan karya-karya mereka melalui IEEE Xplore. Para peserta diberi kesempatan untuk bertanya langsung kepada para ahli dalam bidangnya, mendapatkan wawasan praktis tentang proses pengajuan artikel, serta tips dan trik untuk meningkatkan peluang diterima oleh jurnal-jurnal terkemuka.

Workshop ini sangat bermanfaat bagi saya. Saya jadi lebih memahami apa yang harus saya lakukan untuk melakukan penelitian dan menerbitkan artikel ilmiah," ujar salah seorang peserta dari program S3 Teknik Informatika, Ibu Henning Titi Cipta ,S.Kom,M.Kom

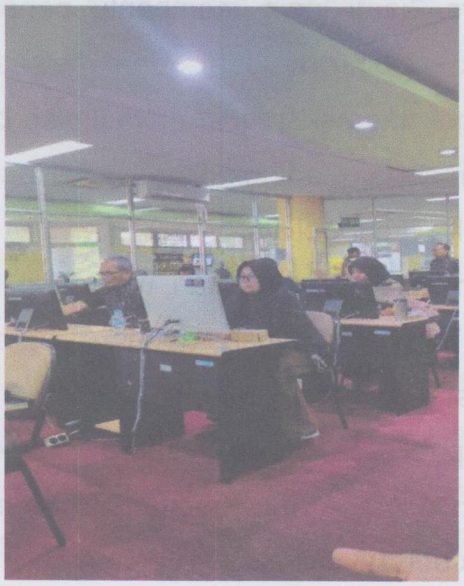
Workshop "Exploring Research and Publishing with IEEE Xplore" sukses menjadi ajang pembelajaran interaktif yang bermanfaat bagi semua peserta. Di akhir acara, banyak dari mereka merasa termotivasi dan siap menerapkan pengetahuan baru yang didapat ke dalam riset-riset masa depan mereka. Dengan adanya workshop ini, diharapkan akan semakin banyak publikasi ilmiah yang berasal dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dapat tersedia secara luas melalui platform IEEE Xplore.(eva)





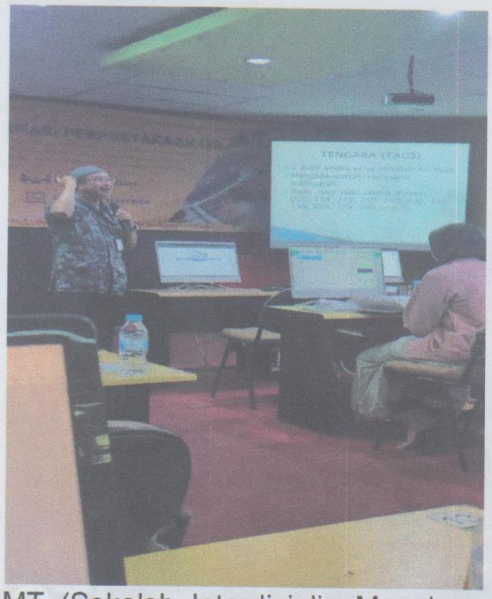
WORKSHOP "INLISLITE UNTUK PUSTAKAWAN ITS : LANGKAH MENUJU INTEGRASI SISTEM"

Keberadaan sistem informasi yang terintegrasi sudah menjadi mutlak ada di era yang serba digital saat ini. Sistem informasi perpustakaan yang bagus adalah sebuah sistem yang bisa mengakomodir kebutuhan pemakainya baik pustakawan sebagai pengelola layanan dan bahan perpustakaan, maupun pemustaka sebagai pengguna layanan perpustakaan. Kelengkapan proses bisnis dari pengadaan hingga bahan perpustakaan tersebut siap dilayankan. Selain itu, sistem informasi harus bersifat *interoperability* yang memungkinkan sistem informasi bekerjasama dengan dua atau lebih sistem informasi yang lain, meskipun terdapat perbedaan dalam bahasa, tampilan, dan platform eksekusi program. InlisLite yang dibangun oleh Perpustakaan Nasional, bisa dikatakan memenuhi kriteria tersebut diatas. Oleh karenanya InlisLite dipilih oleh perpustakaan ITS sebagai sistem informasi perpustakaan yang baru untuk menggantikan sistem yang lama.



Sebagai langkah awal menuju integrasi system, Perpustakaan ITS menyelenggarakan workshop yang berjudul **"Inlislite Untuk Pustakawan ITS : Langkah Menuju Integrasi Sistem"**. Kegiatan ini diselenggarakan pada 19-20 September 2023 di Ruang E-Resources, lantai 3 Perpustakaan ITS. Menghadirkan narasumber

pustakawan dan pranata komputer dari Perpustakaan Nasional dengan materi pengenalan dasar tentang sistem informasi Inlislite. Hari pertama, diikuti oleh pustakawan dari perpustakaan pusat ITS dan pustakawan dari ruang



baca SIMT (Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi) serta ruang baca Teknik Sipil ITS, diisi dengan materi tentang Indomarc. Pada hari kedua, materi lebih bersifat teknis terkait dengan proses backup data. Di sesi kedua ini juga ada sesi diskusi dengan mengundang staf Teknologi Informasi dari DPTSI (Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pustakawan tentang pengolahan bahan perpustakaan berbasis Indomarc. Selain itu memberikan kesempatan kepada pustakawan untuk berdiskusi dengan tim dari Perpusnas serta perwakilan dari DPTSI terkait dengan proses migrasi data dan rencana pengembangan sistem sesuai dengan kebutuhan ITS. Proses migrasi data menjadi mudah karena proses *mapping* data untuk disesuaikan dengan template Inlislite dibantu oleh tim dari Perpusnas. Selanjutnya diharapkan sistem ini dapat mengintegrasikan data koleksi dari perpustakaan pusat dengan data koleksi yang ada di ruang baca. Pada akhirnya dapat mempermudah akses informasi bagi pemustaka dan meningkatkan kualitas pelayanan khususnya kepada sivitas akademika.





Layanan Multimedia Perpustakaan ITS Dukung Kreativitas Mahasiswa

Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali berinovasi dalam memberikan layanan kepada penggunanya. Kali ini, layanan multimedia perpustakaan ITS memberikan fasilitas kepada mahasiswa ITS dalam melakukan finalisasi pembuatan video program kreativitas.

Fasilitas tersebut berupa ruang multimedia yang dilengkapi dengan peralatan multimedia yang memadai, seperti koleksi audio visual, computer , galeri multimedia serta mini theater (projector, ruangan yang nyaman, computer dll) . Selain itu, mahasiswa juga dapat berkonsultasi dengan pustakawan multimedia untuk mendapatkan bantuan fasilitas yang lainnya.

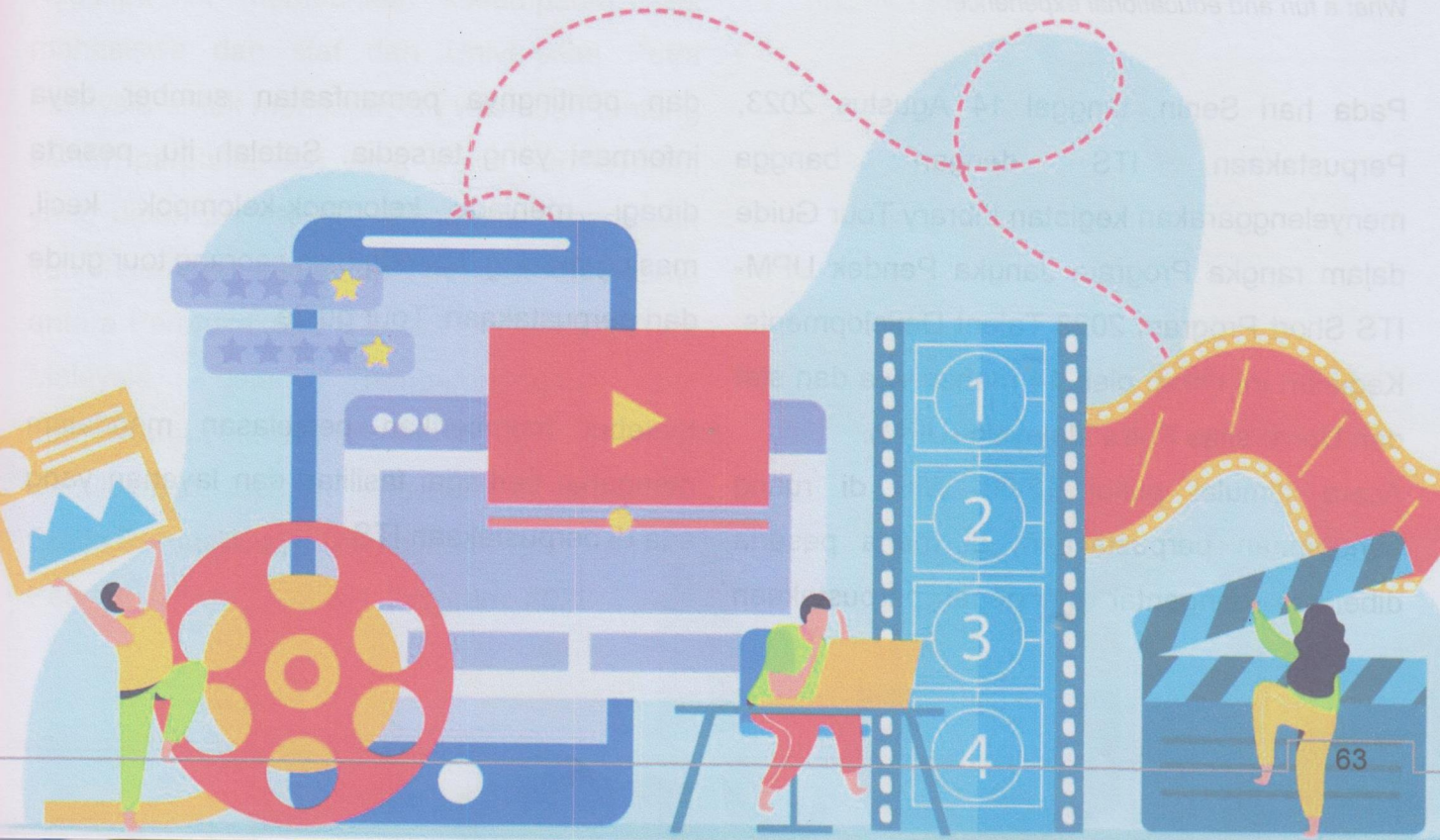
Bapak Iwan Juniarto, pustakawan multimedia , mengatakan bahwa fasilitas ini merupakan upaya perpustakaan untuk mendukung kreativitas mahasiswa. "Kami ingin mahasiswa ITS dapat memanfaatkan layanan perpustakaan untuk mengembangkan kreativitas mereka," ujarnya.

Bapak Iwan menambahkan, fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa ITS yang mengikuti program kreativitas mahasiswa (PKM) "Kami berharap fasilitas ini dapat membantu mahasiswa ITS untuk meraih prestasi dalam kompetisi video," katanya.

Salah satu mahasiswa ITS yang memanfaatkan fasilitas ini adalah Tangguh Pratama, mahasiswa Departemen Architecture ITS. Tangguh Pratama mengatakan bahwa fasilitas ini sangat membantunya dalam menyelesaikan videonya untuk kegiatan PKM. "Fasilitasnya lengkap dan pustakawan multimedianya juga sangat baik dan membantu sekali dalam terselesaikannya video kami ," ujarnya.

Tangguh Berharap berharap, fasilitas ini dapat terus dikembangkan oleh perpustakaan ITS. "Semoga fasilitas ini dapat dimanfaatkan oleh lebih banyak mahasiswa ITS," katanya.

Promosi perpustakaan ITS ini merupakan upaya yang positif untuk meningkatkan layanan perpustakaan kepada penggunanya. Fasilitas yang diberikan oleh layanan multimedia diharapkan dapat membantu mahasiswa ITS dalam mengembangkan kreativitas mereka.(e-one)





Library Tour Perpustakaan ITS dalam Program Jangka Pendek UPM-ITS Short Program 2023 Talent Developments

Just had an amazing time with fellow students and staff from Universitas Putra Malaysia (UPM) at the ITS Library! What a fun and educational experience!

Pada hari Senin, tanggal 14 Agustus 2023, Perpustakaan ITS dengan bangga menyelenggarakan kegiatan Library Tour Guide dalam rangka Program Jangka Pendek UPM-ITS Short Program 2023 Talent Developments. Kegiatan ini diikuti oleh 14 mahasiswa dan staf dari Universitas Putra Malaysia (UPM).

Acara dimulai pukul 12.00 WIB di ruang penerimaan perpustakaan, di mana peserta diberikan pengantar mengenai perpustakaan dan pentingnya pemanfaatan sumber daya informasi yang tersedia. Setelah itu, peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, masing-masing dipandu oleh seorang tour guide dari perpustakaan. Tour guide

tersebut memberikan penjelasan mendalam mengenai berbagai fasilitas dan layanan yang ada di perpustakaan ITS.

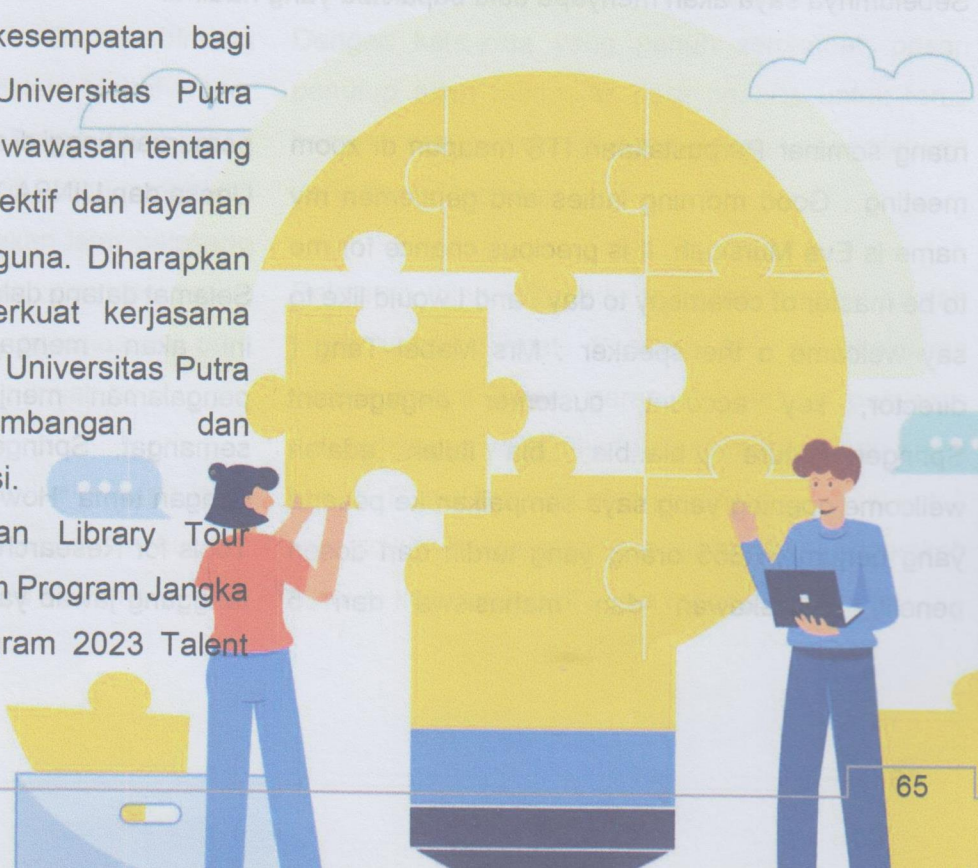
Selama kunjungan, peserta dapat melihat koleksi buku, ruang baca, area studi kelompok, dan juga diperkenalkan dengan sistem peminjaman buku dan akses ke sumber informasi online. Mereka juga diberikan informasi mengenai program-program khusus yang diadakan oleh perpustakaan, seperti workshop literasi dan kegiatan sosial lainnya.

Kegiatan Library Tour Guide berlangsung dengan antusias dan interaktif. Peserta terlibat dalam diskusi dan tanya jawab dengan tour guide, yang memberikan wawasan lebih dalam mengenai perpustakaan dan pemanfaatan sumber informasi.

Kunjungan berakhir pada pukul 14.30 WIB, di mana peserta diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik mengenai pengalaman mereka selama kegiatan. Mayoritas peserta mengungkapkan kepuasan mereka dan apresiasi terhadap perpustakaan ITS serta tour guide yang luar biasa.

Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan staf dari Universitas Putra Malaysia untuk mendapatkan wawasan tentang sistem perpustakaan yang efektif dan layanan yang diberikan kepada pengguna. Diharapkan kunjungan ini dapat memperkuat kerjasama antara Perpustakaan ITS dan Universitas Putra Malaysia dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber informasi.

Demikianlah laporan kegiatan Library Tour Guide Perpustakaan ITS dalam Program Jangka Pendek UPM-ITS Short Program 2023 Talent Developments. Terima kasih telah melibatkan Perpustakaan ITS dalam kegiatan ini.(eva)







PERAN MC DI KEGIATAN SPRINGER NATURE AUTHORSHIP SEMINAR

By. Eva Mursidah

Assalamualaikum Wr Wb. Terimakasih telah hadir dan bergabung di kegiatan Perpustakaan ITS Authorship Seminar "How to Get Published and the Useful Tool for Researcher" pada hari ini selasa, 1 agustus 2003. Sebelumnya saya akan menyapa dulu bapak/ibu yang hadir di ruang seminar Perpustakaan ITS maupun di zoom meeting . Good morning ladies and gentlemen my name is Eva Mursidah. It is precious chance for me to be master of ceremony to day . and I would like to say welcome o the speaker : Mrs Mabel Tang (director, key account, customer engagement Springer nature)..bla..bla ..bla itulah adalah wellcome opening yang saya sampaikan ke peserta yang berjumlah 355 orang yang terdiri dari dosen peneliti, pustakawan dan mahasiswa dari 5 perguruan tinggi di surabaya yakni (ITS, Unair, UPN, Unesa dan UINSA).

Selamat datang dalam perjalanan inspiratif ini! Artikel ini akan mengajak Anda untuk merasakan pengalaman menjadi MC dalam acara penuh semangat, Springer Nature Authorship Seminar dengan tema "How to Get Published and the Useful Tools for Researchers." Mari kita jelajahi peran dan tanggung jawab yang mendasari menjadi MC yang

membantu para peneliti menerangi jalan menuju kesuksesan publikasi.

Persiapan Sebagai MC: Setiap langkah adalah sebuah pencapaian. Sebelum memandu acara ini, seorang MC perlu berbenah dan menyiapkan panggung kejayaan. Dalam bagian ini, kita akan menelusuri upaya-upaya penuh semangat yang dilakukan MC dalam memahami tujuan seminar, berkomunikasi dengan pembicara, dan menangkap kebutuhan para peserta. Bersiaplah untuk menggali ilmu yang menginspirasi untuk membuka pintu keberhasilan.

Menyambut Peserta dan Membuka Acara: Bagian ini adalah titik tolak kebersamaan. Di sini, kita akan meresapi nuansa hangat dan ramah yang diciptakan oleh seorang MC saat membuka acara. Mari simak bagaimana ungkapan salam dan senyuman mampu menyambut para peserta dari berbagai penjuru dunia, yang bersemangat menggapai bintang-bintang pengetahuan.

Pengenalan Speaker Utama : Setiap bintang memiliki riwayat kilauan. Ia adalah Mabel Tang, sosok pencerah dalam dunia ilmiah yang akan menjadi pelita bagi para peneliti. Mari mengikuti jejaknya yang gemilang, menyajikan latar belakang dan kepiawaian sang pembicara, dan merangkai kata-kata yang menginspirasi antusiasme para peserta untuk memulai perjalanan ilmiah baru.

Memandu Proses Seminar: Seperti alur indah lagu, seorang MC menjalin setiap sesi dengan lembut dan penuh pesona. Bersama-sama, kita akan merasakan bagaimana pemilihan kata dan nada yang tepat mampu menyampaikan kejelasan dan kebahagiaan kepada para peserta. Tatkala kita menavigasi perjalanan acara ini, terasa indah saat melihat sorotan pengetahuan menyinari pikiran setiap peserta.

Mendukung Peserta dan Pembicara: Tanda tanya tak pernah seindah sorotan kecerahan. Di sini, seorang MC menjadi lentera bagi peserta yang haus akan pengetahuan dan pencerah bagi pembicara yang menabur bijaksana. Mari kita jelajahi bagaimana MC memberdayakan para peserta untuk bertanya dan berdiskusi dengan penuh percaya diri, sambil mendampingi pembicara melalui setiap komentar kontroversial.

Penutupan Acara: Segala yang berakhir adalah permulaan yang baru. Setelah membawa peserta dalam perjalanan inspiratif ini, seorang MC menutup acara dengan penuh harapan. Di sini, peserta dipandu untuk mengingat setiap pelajaran yang telah disampaikan dan melihat masa depan yang cerah. Dengan kata-kata yang penuh semangat, pesan penutup akan mengajak para peserta untuk terus berjalan dan menerangi dunia dengan pengetahuan yang baru ditemukan.

Pelajaran yang Didapatkan: Setiap langkah adalah kisah untuk diingat. Seorang MC merefleksikan perjalanannya dalam peran ini, berbagi pelajaran dan tantangan yang dihadapi dalam memandu acara hybrid. Di sini, penulis menghadirkan inspirasi untuk menjadikan pengalaman sebagai pijakan yang kokoh menuju kesuksesan di masa mendatang.

Kesimpulan: Cahaya pengetahuan takkan pernah padam. Dengan peran MC yang terang benderang, Springer Nature Authorship Seminar berhasil membawa peserta dalam sebuah perjalanan ilmiah yang mendalam. Kesimpulan ini mengajak para pembaca untuk merenungkan peran penting MC dalam acara ilmiah dan berharap untuk kesempatan serupa di masa depan. Bersama-sama, mari kita teruslah menulis kisah pengetahuan, sekaligus menjadi penghela roda bagi para peneliti yang menjelajahi dunia ilmu pengetahuan.(yen)



Perpustakaan ITS Gelar Hybrid Workshop Fundamental of Article with Taylor & Francis



Tingkatkan Keterampilan Menulis dan Publikasi Artikel melalui Workshop Hybrid dengan Taylor & Francis untuk Mendukung Aktivitas Pembelajaran dan Penelitian di ITS

Surabaya, 7 Juni 2023 – Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menggelar Hybrid Workshop Fundamental of Writing & Publishing Article with Taylor & Francis pada Rabu, 7 Juni 2023. Workshop yang diselenggarakan secara hybrid ini diikuti oleh lebih dari 200 peserta dari Dosen, Mahasiswa S2 dan Doktoral dari Program studi di ITS.

Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis dan menerbitkan artikel ilmiah bagi sivitas akademika ITS. Dengan mengikuti workshop ini, peserta diharapkan mampu memahami dasar-dasar penulisan artikel ilmiah, mulai dari pemilihan topik, penyusunan struktur artikel, hingga proses penerbitan.

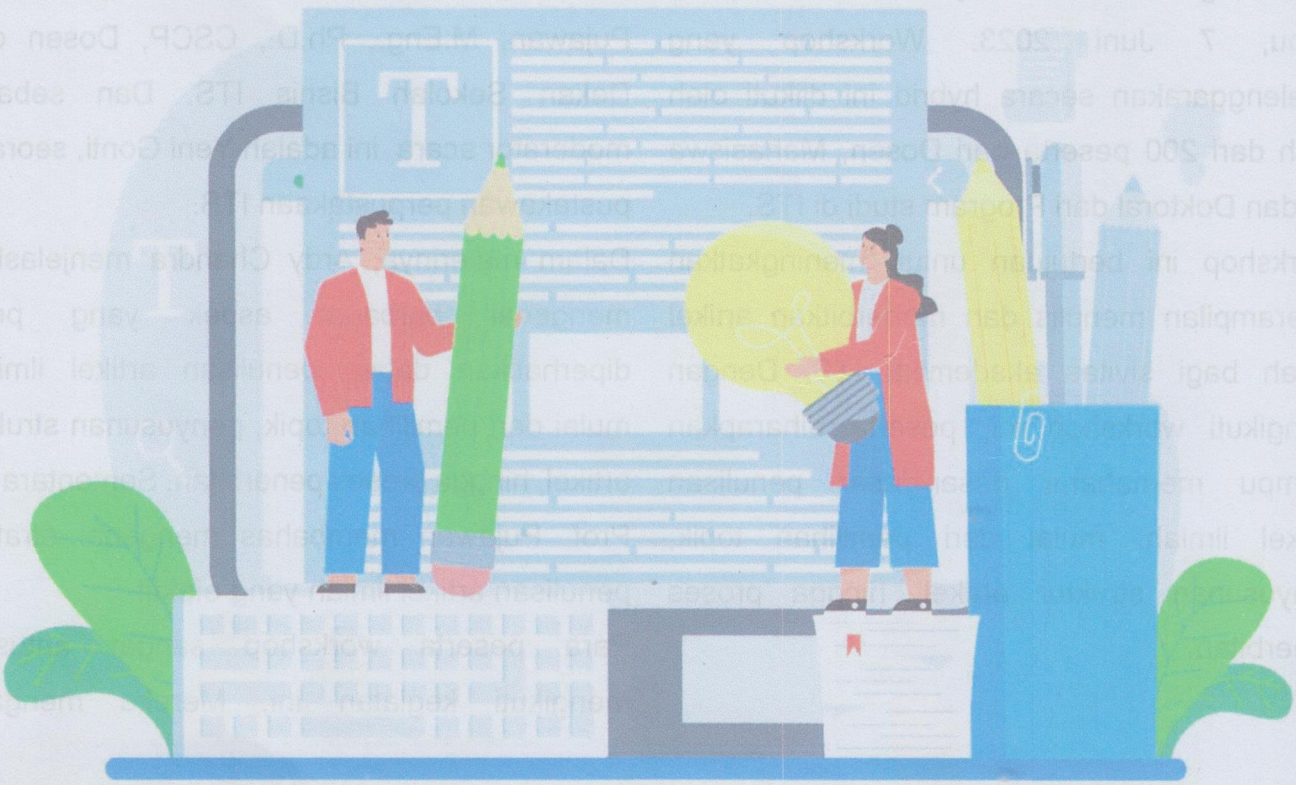
Workshop ini menghadirkan dua narasumber yang ahli di bidangnya, yaitu Ardy Chandra, Online Resources Sales Manager Taylor & Francis Indonesia, dan Prof. Ir. I Nyoman Pujawan, M.Eng., Ph.D., CSCP, Dosen dan Dekan Sekolah Bisnis ITS. Dan sebagai moderator acara ini adalah Yeni Gonti, seorang pustakawan perpustakaan ITS.

Dalam materinya, Ardy Chandra menjelaskan mengenai berbagai aspek yang perlu diperhatikan dalam penulisan artikel ilmiah, mulai dari pemilihan topik, penyusunan struktur artikel, hingga proses penerbitan. Sementara itu, Prof. Pujawan membahas mengenai strategi penulisan artikel ilmiah yang efektif.

Para peserta workshop sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Mereka mengaku

mendapatkan banyak ilmu dan wawasan baru mengenai penulisan dan penerbitan artikel ilmiah.

Perpustakaan ITS berharap, memberikan dampak positif bagi kegiatan akademik di ITS. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang teknik penulisan artikel ilmiah dan proses penerbitan, diharapkan sivitas akademika ITS akan lebih siap dalam mempublikasikan hasil penelitian mereka dalam jurnal-jurnal ilmiah yang memiliki reputasi tinggi. Selain itu, acara ini juga akan membuka peluang untuk menjalin kolaborasi lebih lanjut dengan Taylor & Francis.(yag)



GALERI FOTO PERPUSTAKAAN 2023



Sharing pagi pertama ditahun 2023 pada tanggal 3 Januari 2023



Peluncuran Buku dan Diskusi Novel karya : Prof. Sugimin WW (Ndara Mantri Guru) dan Lubna Algadrie MA (From Sydney with Love) pada tanggal 7 Januari 2023



Senam Pagi di Perpustakaan ITS kembali diaktifkan mulai tanggal 13 januari 2023, diselenggarakan setiap Jumat minggu ke-2 sampai minggu terakhir di setiap bulan, pukul 7.00 sampai 08.00



Community & Technological (CommTECH) Camp Insight 2023 dengan jumlah peserta 25 orang yang merupakan dosen dan mahasiswa yang berasal dari Korea, Malaysia, Thailand, Taiwan, Filipina, dan Vietnam, pada tanggal 26 Januari 2023



Campus Tour ke Perpustakaan pada tanggal 2 Februari 2023 yang bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa internasional baru ITS kepada lingkungan kampus ITS



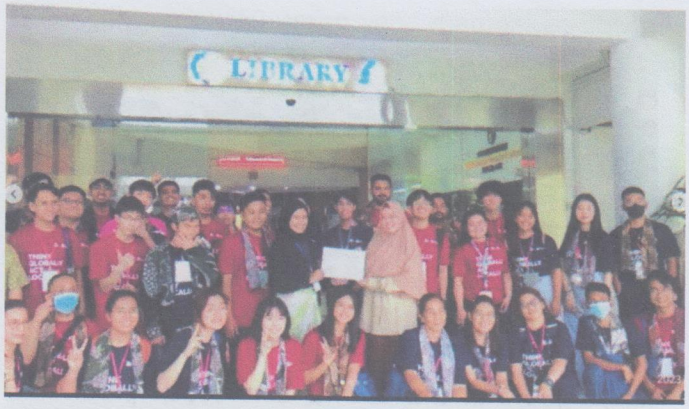
Peninjauan lapangan dalam rangka Asesmen Lapangan LAM Teknik
Program Studi S2 Teknik Fisika (Selasa,21/2/23)



Kunjungan tamu dari UTM (Universitas Teknologi Malaysia) sebanyak 5 orang Staff International Office, kunjungan ini dalam rangka Campuss Tour program "UTM Attachment"



Kunjungan Peserta "Global Learning Program" pada hari ini, Senin (27/2/23) diikuti 9 Dosen, kunjungan ini dimaksud sebagai salah satu upaya memperkenalkan peserta pada lingkungan dan fasilitas ITS dalam sesi Campus Tour.



32 Orang Peserta Community & Technological (CommTECH) Camp Insight 2023 yang berasal dari berbagai negara, yaitu Jepang, Malaysia, Thailand, Taiwan, Filipina, India dan Kamboja. Hari Senin (27/2/23)



Rabu(1/3/23) Workshop hybrid "Empowering Your Learning and Research Using Sciencedirect & Mendeley untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian bagi Civitas Akademika ITS"



Sambil jalan sehat, tetap menjalin ukhuwah bersama purna tugas perpustakaan ITS pada tanggal 28 April 2023



Halal bi Halal Keluarga besar Perpustakaan ITS pada tanggal 5 Mei 2023



International Staff Mobility (ISM) 2023 yang diikuti 21 karyawan nonakademik dan dosen dari Malaysia, Thailand, Filipina, Jepang, Turki dan Polandia datang berkunjung ke perpustakaan, selasa, 23 Mei 2023





kunjungan kerja Perpustakaan Tunku Tun Aminah Universiti Tun Hussein Onn
Malaysia, Johor, Malaysia pada hari Senin 29 Mei 2023



Hybrid Workshop *Fundamental of Writing & Publishing Article with Taylor & Francis* untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian bagi Sivitas Akademika ITS. Pada hari Rabu, 07 Juni 2023



Senin (12/6/23) Perpustakaan ITS mendapat kunjungan dari mahasiswa dan dosen prodi ilmu perpustakaan dan informasi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung



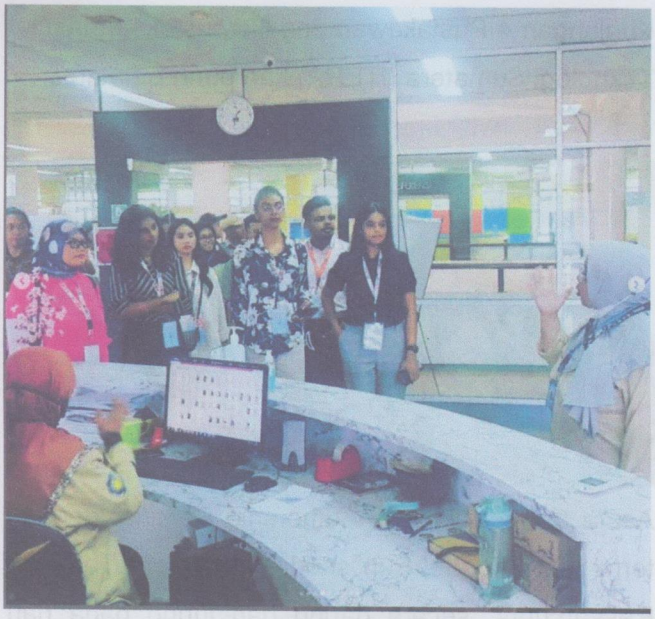
Hybrid Workshop Exploring Research & Publish with IEEE Xplore Perpustakaan ITS tahun 2023 pada hari Selasa, 27 Juni 2023



Benchmarking Perpustakaan Unhas ke perpustakaan UTS pada hari Kamis, 6 Juli 2023



Kunjungan peserta Community & Technological (CommTECH) Camp Highlight 2023 Sub Course A &



Kunjungan 14 Mahasiswa dan staf dari Universiti Putra Malaysia (UPM) dalam Program Jangka Pendek UPM-ITS Shor Program 2023 : Talent Development Programme, pada tanggal 14 Agustus 2023



Upacara Hari Kemerdekaan RI 2023, Merahkan perpustakaan



Perpustakaan ITS pada hari Senin (21/8/23) telah menerima kunjungan tamu Program Jangka Pendek CommTECH Camp Highlight 2023 SubCourse C & D

, yang dihadiri oleh 24 mahasiswa dan dosen dari berbagai negara seperti China, Taiwan,Malaysia, Jepang, Thailand, Filipina dan Vietnam



Perpisahan dengan mahasiswa PKL dari Unair (24-8-2023), Magang selama 1 bulan lebih



Kegiatan Campus Tour pada tanggal 1 September 2023 oleh mahasiswa internasional baru ITS diikuti oleh sekitar 75 mahasiswa Exchange, baik International Undergraduate Program (IUP) maupun reguler.



Pembukaan acara Open House Perpustakaan ITS 2023 (4 -9-2023) oleh Bapak Wakil Rektor Bidang I, Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T.



Open House 2023 hari kedua (Selasa, 5/9/23) sharing session bersama dosen muda teknik biomedik Rezki El Arif, Ph.D



Open House 2023 hari Rabu (6/9/23), BEDAH BUKU "Cara Mudah Menala Power System Stabilizer" Bersama Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T.



Kegiatan Donor Darah di hari ke-4 , Open House Perpustakaan ITS (7/9/23)



Open House Perpustakaan ITS 2023 hari terakhir Jumat (8/9/23), inspiration talk



Acara puncak Open House Perpustakaan ITS 2023 (8/9/23), Pengumuman pemenang videography dan photography tentang perpustakaan ITS



Perpustakaan ITS dalam Pembukaan Dies ITS ke-63 2023



Perpustakaan ITS telah menyelenggarakan Workshop dan Bimtek Aplikasi InlisLite selama 2 hari (19-20 September 2023)



Kunjungan IAIN Madura dalam rangka Koordinasi Kelembagaan /Studi Wawasan Perpustakaan dan Library Tour di Perpustakaan ITS (30/10/23)



Kunjungan tamu dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan melakukan Library Tour dan Sharing Best Practice Tatakelola Perpustakaan (1/11/23)

LIBRYSOCIETY

MEDIA KOMUNIKASI PERPUSTAKAAN ITS

Gedung Perpustakaan Kampus ITS
Jl. Raya ITS Keputih Sukolilo
Kota Surabaya - Jawa Timur 60111

031-5921733
031-5937774
085937062001
its.library
PerpustakaanITS